



PEMERINTAH KOTA BENGKULU



**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN DAN DOA
KOTA BENGKULU TAHUN 2024-2026**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN DAN DOA
KOTA BENGKULU
Jl. Let. Jend. Basuki Rahmat No. 01 Kota Bengkulu
Tahun 2023**

LEMBAR PENETAPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu berdasarkan:

1. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 8 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026
2. Keputusan Walikota Bengkulu Nomor 103 Tahun 2023 tentang Pengesahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2024-2026

dengan ini Menetapkan:

DOKUMEN RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN DAN DOA KOTA BENGKULU TAHUN 2024-2026

Dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 ini, berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada tanggal : 02 Mei 2023

Direktur Rumah Sakit Umum
Harapan dan Doa Kota Bengkulu



dr. Lista Cerlyviera, M.M
Pembina Tingkat I
NIP. 19690704 199903 2 003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karunianya penyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu dapat diselesaikan. Renstra RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu untuk kurun waktu Tahun 2024-2026 dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Daerah pada Rencana Pembangunan Daerah Kota Bengkulu Tahun 2024-2026.

Tantangan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat, kompleks, dan bahkan terkadang tidak terduga. Oleh sebab itu pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan, kerja sama lintas sektoral dan lintas program serta mendorong peran serta aktif masyarakat.

Melalui kesempatan ini kepada semua pihak RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu untuk saling kerjasama dan bahu-membahu dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna mewujudkan sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah Kota Bengkulu.

Semoga upaya ini mendapat rahmat, hidayah, dan ridho-Nya. Aamiin.

Bengkulu, Maret 2023

Direktur RSUD Harapan dan Doa
Kota Bengkulu

dr. Lista Cerlyviera, M.M
Pembina Tingkat I
NIP. 19690704 199903 2 003



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	7
1.3. Maksud dan Tujuan	12
1.4. Sistematika Penulisan	14
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	18
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah	18
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah	33
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	91
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	109
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	114
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD	114
3.2. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi	115
3.3. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah	117
3.4. Penentuan Isu-Isu Strategis	118
BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN	123
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	123
BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	126
5.1. Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah	126
BAB VI. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN	129

6.1.	Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan serta Pendanaan	129
BAB VII.	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	131
7.1.	Indikator Kinerja PD.....	131
7.2.	Indikator Program PD	131
BAB VIII.	PENUTUP	139

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Jumlah Pegawai (Berstatus PNS) Berdasarkan Golongan Per Desember 2022	33
Tabel 2.2	Jumlah Pegawai (PNS Dan Non PNS) Berdasarkan Jenisnya Per Desember 2022	35
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai (Berstatus PNS) Berdasarkan Kelompok Jabatan Per Maret 2022	36
Tabel 2.4	Daftar Ketersediaan Sarana Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022	38
Tabel 2.5	Daftar Ketersediaan Prasarana Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022	40
Tabel 2.6	Daftar Ketersediaan Sarana Pelayanan Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022	42
Tabel 2.7	Daftar Ketersediaan Alat Kesehatan Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022	60
Tabel 2.8	Daftar Rekapitulasi Aset Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022	83
Tabel 2.9	Daftar Aset Tetap Peralatan Dan Mesin Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022	85
Tabel 2.10	Jenis Pelayanan Kesehatan Di RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022	92
Tabel 2.11	Tabel T-C. 23 Capaian Kinerja Pelayanan (Indikator Pelayanan Instalasi Rawat Inap) Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022	93
Tabel 2.12	Capaian Nilai Akreditasi (Paripurna) Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022	96
Tabel 2.13	Capaian Jumlah Standar Pelayanan Minimal (SPM) Untuk Tahun 2021 Pada RSHD Kota Bengkulu	97
Tabel 2.14	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Setiap Jenis	98

	Pelayanan Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2019-2022	
Tabel 2.15	Tabel T-C. 24 Anggaran Dan Realisasi Pendanaan Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2019-2022	104
Tabel 3.1	Tabel T-B. 35 Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas Dan Sasaran Pada RSHD Kota Bengkulu	110
Tabel 4.1	Tabel T-C. 25. Tujuan Dan Sasaran Renstra RSHD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026	120
Tabel 5.1	Tabel T-C. 26 Tujuan, Sasaran, Strategi, Dan Kebijakan Pada RSHD Kota Bengkulu	123
Tabel 6.1	Rencana Program Dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026	125
Tabel 7.1	Tabel T-C. 28 Indikator Kinerja Perangkat Daerah Pada RSHD Kota Bengkulu Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPD	131
Tabel 7.2	Program, Kegiatan, Dan Sub Kegiatan Beserta Idikatornya Pada RSHD Kota Bengkulu	132
Tabel 7.3	Standar Pelayanan Minimal (SPM) Setiap Jenis Pelayanan, Indikator, Dan Nilai/Standar Pada RSHD Kota Bengkulu	133

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Struktur RSUD Harapan Dan Doa Kota Bengkulu	32
Gambar 2.2	Jumlah Pegawai (Berstatus PNS) Berdasarkan Golongan Dan Jenis Kelamin Per Desember 2022	34
Gambar 2.3	Daftar Ketersediaan Sarana Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022	39
Gambar 2.4	Daftar Rekapitulasi Aset Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022	84

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Secara filosofis, kondisi sehat-sakit adalah produk dari seluruh tindakan manusia, baik tindakan penentu kebijakan publik di setiap level pemerintahan maupun tindakan (perilaku) anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Tidak ada perilaku atau tindakan manusia yang tidak berpengaruh terhadap kesehatan. Seluruh komponen bangsa mempunyai tanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan, baik itu anggota masyarakat, pemerintah, swasta, organisasi kemasyarakatan, maupun profesi. Seluruh pembangunan sektoral harus mempertimbangkan kontribusi dan dampaknya terhadap kesehatan.

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, menetapkan Sistem Kesehatan Nasional sebagai paradigma pemikiran dasar pengelolaan administrasi pembangunan kesehatan, yang harus diperkuat oleh kepemimpinan pada setiap level pemerintahan yang mampu menciptakan berbagai terobosan dan inovasi menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi pada tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Prinsip dasar pembangunan kesehatan terdiri dari: Perikemanusiaan yang adil dan beradab berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa; Pemberdayaan dan kemandirian bagi setiap orang dan masyarakat; Adil dan merata bagi

setiap orang yang mempunyai hak yang sama; serta Pengutamaan upaya dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pengutamaan manfaat yang merupakan bagian dari butir Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia.

Periode Tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan diberbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

- 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman kesehatan global;
- 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh;
- 3) Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya Angka Harapan Hidup.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap kementerian perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada RPJMN. Renstra Perangkat Daerah (Renstra PD) Kota Bengkulu merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan

oleh PD dan menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) PD dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Penyusunan Renstra PD dilaksanakan melalui pendekatan: partisipatif, atas-bawah (*top-down*), dan bawah-atas (*bottom-up*).

Keterkaitan antar dokumen Renstra PD dengan Dokumen Perencanaan lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap kementerian perlu menyusun Renstra yang mengacu pada RPJMN. Renstra Kementerian Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dan menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Kementerian Kesehatan dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Penyusunan Renstra Kementerian Kesehatan dilaksanakan melalui pendekatan teknokratik, politik, partisipatif, atas-bawah (*top-down*), dan bawah-atas (*bottom-up*)
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Bengkulu Tahun 2016-2021
Penyusunan RPJMD Kota Bengkulu Tahun 2019-2023 memperhatikan RPJMN yang diatur dalam Peraturan Presiden Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2021, Rancangan Teknokratis RPJMN 2020-2024 dan Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 7 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2016-2021. Hal ini dilakukan melalui penyelarasan pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi dan program Pembangunan Jangka Menengah Nasional, Provinsi Bengkulu dan Kota Bengkulu. Sehingga RPJMD Kota Bengkulu Tahun 2019-2023 sudah berpedoman pada RPJMD Provinsi Bengkulu Tahun 2016-2021.
3. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bengkulu RPJPD Kota Bengkulu Periode 2007-2027 menjadi pedoman penyusunan RPJMD Kota Bengkulu dengan menggambarkan hubungan antar berbagai kebijakan dan program yang berkelanjutan selama 20 (dua puluh) tahun dengan senantiasa mengedepankan aspek sinergi, sinkronisasi, urgensi, relevansi dengan kebutuhan rakyat dan kemampuan keuangan Kota Bengkulu. RPJMD Kota Bengkulu Tahun

2019-2023 merupakan pelaksanaan tahun ketiga dari RPJPD Kota Bengkulu 2007-2027 dimana pada tahap ketiga ini sasaran dari RPJPD Kota Bengkulu 2007-2027 adalah :

- a. Meningkatkan daya saing SDM Kota Bengkulu secara kompetitif serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat
- b. Pemantapan dalam rangka kemandirian ekonomi serta kemampuan daya saing daerah
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan per kapita, menurunkan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran, meningkatkan derajat kesehatan dan menurunkan disparitas kesejahteraan antar kelompok masyarakat

3. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)

RPJMD Kota Bengkulu Tahun 2019-2023 menjadi pedoman dalam penyusunan RKPD tahunan yang ditetapkan dengan Peraturan Walikota. Dalam penyusunan RKPD, prioritas dan sasaran pembangunan tahunan daerah diselaraskan dengan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Target dan pagu indikatif program yang dalam RPJMD masih bersifat indikatif dan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pada saat penyusunan RKPD.

4. Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD)

RPJMD Kota Bengkulu Tahun 2019-2023 menjadi pedoman dalam penyusunan Renstra PD. Secara umum, dokumen Renstra merupakan penjabaran dari rencana pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing PD pelaksana pembangunan.

5. Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD)

Renja PD menjadi acuan pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan PD pada setiap tahun sekaligus merupakan pelaksanaan dari Renstra PD yang telah dituangkan dalam RPJMD.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap PD harus memiliki Renstra PD yang berpedoman pada RPJMD. Renstra PD disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi pemerintahan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing PD.

Dengan dikeluarkannya Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 Dan Daerah Otonom Baru dimana peraturan ini merupakan tindak lanjut dari ditetapkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang Pemilihan Kepala Daerah Dilaksanakan Serentak Secara Nasional Pada Tahun 2024. Maka Walikota Kota Bengkulu yang merupakan salah satu kepala daerah dengan masa jabatan yang berakhir Tahun 2023 diamatkan untuk Menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 dan memerintahkan seluruh Kepala PD untuk menyusun Renstra PD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026.

Renstra PD adalah dokumen perencanaan PD untuk periode 5 (lima) tahun, namun dengan adanya Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tersebut maka Renstra PD disusun untuk periode 3 (tiga) tahun yaitu periode Tahun 2024-2026, dengan tahapan: Penyusunan Rancangan Renstra PD, Penyusunan Rancangan Akhir Renstra PD, dan Penetapan Renstra PD. Dokumen Renstra PD memuat tentang: tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, kegiatan, dan sub kegiatan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun, yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 dan bersifat indikatif. Program dalam Renstra PD, dapat berupa Program PD, Program Lintas PD atau Program Kewilayahan. Program PD terdiri dari satu atau lebih kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi, yang akan dilaksanakan oleh PD.

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja dinas/badan/kantor dan perangkat-perangkat daerah lainnya. Perencanaan strategis pemerintah juga merupakan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, lokal, nasional, dan global namun tetap berada pada tatanan sistem manajemen nasional.

Dokumen Renstra PD Kota Bengkulu yang disusun berfungsi sebagai

landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), pedoman dalam penyusunan Renstra PD selama tiga tahun ke depan, dan sebagai acuan untuk mencapai tujuan PD yang mendukung pencapaian visi dan misi Kota Bengkulu.

Tahapan proses penyusunan Renstra RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penyusunan Renstra RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu.

Tahap ini dilakukan dengan:

- a) Melaksanakan pembahasan mengenai Renstra untuk penyamaan persepsi dan memberikan pemahaman dalam penyusunan Renstra PD.
- b) Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Renstra.

2. Penyusunan Rancangan Awal Renstra. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap gambaran pelayanan, analisis permasalahan, analisis isu strategis, dan perumusan tujuan, sasaran, program, kegiatan, sub kegiatan, dan indikator kinerja.

3. Penyusunan Rancangan Akhir Renstra RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu. Tahap ini merupakan penyempurnaan rancangan Renstra PD menjadi rancangan akhir Renstra RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu dengan berpedoman pada RPD Kota Bengkulu.

4. Rancangan Akhir Renstra RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu disampaikan kepada Bappeda untuk diverifikasi. Renstra yang telah diverifikasi tersebut kemudian disampaikan kepada Walikota Bengkulu melalui Bappeda Kota Bengkulu untuk ditetapkan dengan Peraturan Walikota.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 Undang-Undang No. 25 Tahun 2004, Bappeda menyiapkan Rancangan Awal RPJMD sebagai penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah ke dalam Strategi Pembangunan Daerah, Kebijakan Umum, Program Prioritas Kepala Daerah, dan Arah Kebijakan Keuangan Daerah. Selanjutnya Rancangan Awal RPJMD yang telah disusun oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah tersebut akan disampaikan kepada semua PD untuk digunakan sebagai rujukan penyusunan Rancangan Renstra PD. Untuk kurun waktu 2024–2026 Bappeda Kota Bengkulu tidak Menyusun RPJMD, namun menyusun RPD Tahun 2024–2026.

Hubungan RPD dengan Renstra PD adalah bahwa RPD menjadi rujukan atau

pedoman dalam penyusunan Renstra PD dan bersifat indikatif. Dikatakan bersifat indikatif adalah karena data dan informasi, baik tentang sumber daya yang diperlukan maupun keluaran dan dampak yang tercantum di dalam dokumen rencana, hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan tidak kaku. Renstra PD disusun dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsi PD.

Dalam penyusunan Renstra PD Tahun 2024-2026 harus memperhatikan:

1. Evaluasi pelaksanaan program-kegiatan tahun-tahun sebelumnya
2. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi PD
3. Kebijakan Pemerintah Kota Bengkulu
4. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal
5. Saran dan masukan dari pemangku kepentingan (Hasil Musrenbang dan Pokok Pikiran DPRD)
6. Mempertimbangkan perencanaan pembangunan yang responsive gender
7. Menggunakan Regulasi yang berlaku/nomenklatur program, kegiatan, dan sub kegiatan PD yang tertuang dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021

1.2. Landasan Hukum

Landasan yang menjadi dasar hukum dalam menyusun Rencana Strategi RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 6 Drt. Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091);
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2828);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4266);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004

- Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
 7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 8. Undang- Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
 9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 10. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintahan Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang;
 11. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6516);
 12. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
13. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 18. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
 19. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 21. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 22. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
 23. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6542);
 24. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
 25. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
 26. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 27. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan

- Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
 32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);
 34. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru;
 35. Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2008 Nomor 4);
 36. Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 05 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Menengah Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2021 Nomor 05);
 37. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 01 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bengkulu Tahun 2007-2027 (Lembaran Daerah Kota Bengkulu Tahun 2010 Nomor 1);
 38. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bengkulu Tahun 2021-2041 (Lembaran Daerah Kota

- Bengkulu Tahun 2021 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 1);
39. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 11 Tahun 2013 tentang Pendirian dan Pembentukan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bengkulu (Lembaran Daerah Kota Bengkulu Tahun 2013 Nomor 11);
 40. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 25 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bengkulu (Berita Daerah Kota Bengkulu Tahun 2016 Nomor 25);
 41. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 26 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bengkulu (Berita Daerah Kota Bengkulu Tahun 2016 Nomor 26);
 42. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 72 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu (Berita Daerah Kota Bengkulu Tahun 2021 Nomor 72);
 43. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu (Berita Daerah Kota Bengkulu Tahun 2022 Nomor 6);
 44. Keputusan Walikota Bengkulu Nomor 192 Tahun 2016 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bengkulu.

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 ini dimaksudkan:

1. Untuk memenuhi Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru. Bupati/Walikota yang masa jabatannya berakhir Tahun 2023, untuk menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2024-2026 yang selanjutnya disebut sebagai Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2024-2026, serta memerintahkan seluruh Kepala PD untuk menyusun Renstra PD Kabupaten/Kota Tahun 2024-2026.

Penyusunan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan dalam RPD Kabupaten/Kota dan

Renstra PD Kabupaten/Kota, agar memperhatikan:

- a. Penyelarasan program prioritas nasional dalam RPJMN Tahun 2020-2024;
 - b. Evaluasi hasil capaian kinerja tujuan, sasaran dan hasil (*outcome*) Renstra PD masing-masing melalui evaluasi capaian RKPD atau Renja PD sampai dengan tahun 2022;
 - c. Evaluasi kontribusi keluaran (*output*) dari seluruh kegiatan dan sub kegiatan sampai dengan tahun 2022 dalam pencapaian hasil (*outcome*);
 - d. Isu-isu strategis yang terkait dengan bidang urusan dan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) perangkat daerah;
 - e. Kebijakan nasional;
 - f. Regulasi yang berlaku;
 - g. Saran dan/atau masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) pembangunan daerah.
2. Memberikan pedoman arah bagi pemilik dan/atau pengelola rumah sakit di jajaran Pemerintah Kota Bengkulu pada umumnya dan Direktur RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu pada khususnya untuk merumuskan Renstra PD Tahun 2024-2026 dalam meningkatkan kinerja pelayanan, penetapan kebijakan program pengelolaan rumah sakit selama kurun waktu tiga tahun berdasarkan skala prioritas dengan mendayagunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, meliputi : sumber daya manusia, sarana dan prasarana, metode dan lingkungan internal rumah sakit dalam rangka upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu profesional kepada masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.
 3. Tersusunnya instrumen pengukuran kinerja pelayanan kesehatan di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu.
 4. Tersusunnya rencana tindakan yang merupakan penjabaran dari Renstra bidang-bidang kewenangan RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu dalam melaksanakan otonomi daerah.
 5. Mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bersifat kreatif dan inovatif agar dapat mengikuti perkembangan serta tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang memenuhi standar mutu profesi yang berfokus pada pelanggan (*customer focus*).

Tujuan Umum:

1. Menetapkan kebijakan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan yang ada dan konsekuensinya pada lembaga rumah sakit.
2. Memahami evolusi penggunaan manajemen stratejik di rumah sakit.
3. Meningkatkan dan mengembangkan RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu sebagai rumah sakit yang mampu dan mandiri, berkualitas dan mempunyai sistem pelayanan yang komprehensif terintegrasi dalam mewujudkan visi, misi serta strategi yang menjadi komitmen bersama.

Tujuan Khusus:

1. Melaksanakan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan fleksibilitasnya secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabilitas.
2. Menjadikan RSUD Kota Bengkulu sebagai unit pelayanan kesehatan yang memenuhi standar akreditasi baik yang menyangkut fisik gedung, peralatan medis, tehnik , SDM, dan administrasi/manajemen.
3. Meningkatkan mutu, cakupan, dan jangkauan pelayanan.
4. Memantapkan, meningkatkan fungsi struktur organisasi dan tata kerja sesuai kebutuhan stratejik serta regulasi yang berlaku.
5. Meningkatkan minat masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu.
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan tidak saja sesuai dengan prestasi kerja yang dilakukannya akan tetapi kenyamanan dalam melaksanakan tugasnya.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian Renstra RSUD HD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 disusun menurut sistematika yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas latar belakang Penyusunan dan Pengertian Renstra PD, Fungsi Renstra PD, Proses Penyusunan Renstra PD, Keterkaitan Renstra PD dengan RPJMD/RPD, Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota, dan dengan Renja PD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang Undang-undang, Peraturan

Pemerintah, Peraturan Daerah, dan Ketentuan Peraturan lainnya yang mengatur tentang Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Kewenangan PD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra PD.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra PD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum Pembentukan Perangkat Daerah, Struktur Organisasi Perangkat Daerah, serta Uraian Tugas dan Fungsi sampai dengan satu eselon dibawah Kepala Perangkat Daerah

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki PD dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, aset/modal, dan unit usaha yang masih operasional

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja PD berdasarkan sasaran/target Renstra PD periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan/atau indikator lainnya seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs).

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Pada bagian ini berisikan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra PD Kabupaten/Kota (untuk provinsi) dan Renstra PD Provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap Rencana

Tata Ruang Wilayah (RTRW), yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada tiga tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan jenis/macam pelayanan dan perkiraan besaran kebutuhan anggaran, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang akan dilaksanakan/dibutuhkan

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD

Berisikan permasalahan-permasalahan pelayanan PD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Identifikasi permasalahan didasarkan pada hasil pengisian Tabel T-B. 35 Lampiran Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

3.2. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

Mengemukakan fakto-faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi pelayanan PD yang ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra PD Provinsi/Kabupaten/Kota

3.3. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Mengemukakan faktor-faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi pelayanan PD ditinjau dari implikasi RTRW (Perda RTRW Nomor 4 Tahun 2021)

3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

Pada bagian ini direviu kembali faktor-faktor dari pelayanan PD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD ditinjau dari:

1. Gambaran pelayanan PD
2. Sasaran jangka menengah pada Renstra K/L
3. Sasaran jangka menengah dari Renstra PD Provinsi/Kabupaten/Kota, dan
4. Implikasi RTRW bagi pelayanan PD

Selanjutnya dikemukakan metoda penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut. Dengan demikian, pada

bagian ini diperoleh informasi tentang isu-isu strategis PD

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1. Perumusan Pernyataan Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah beserta Indikator Kinerjanya
Mengemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah PD beserta Indikator Kinerjanya.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- 5.1. Pernyataan Strategi dan Arah Kebijakan PD
Perumusan Pernyataan Strategi dan Arah Kebijakan PD dalam tiga tahun mendatang.

BAB VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN

- 6.1. Perumusan Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
Pada bagian ini dikemukakan rencana program, kegiatan, sub kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

- 7.1. Indikator Kinerja PD yang secara langsung mendukung tujuan dan sasaran RPD
Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja PD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai PD dalam tiga tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPD. Indikator kinerja PD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPD.
- 7.2. Indikator Program

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa (RSUD HD) Kota Bengkulu atau sering dikenal Rumah Sakit Harapan dan Doa (RSHD) Kota Bengkulu adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Kota Bengkulu yang terletak di jantung Kota Bengkulu, diselenggarakan atas dasar Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 11 Tahun 2013 tentang Pendirian dan Pembentukan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bengkulu, yang ditetapkan di Bengkulu tanggal 22 Oktober 2013 dan Diundangkan pada tanggal 24 Oktober 2013. Pada Bab II Pasal 3 menyebutkan RSUD adalah Lembaga Teknis Daerah dengan Pengelolaan Badan Layanan Umum. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor : 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, atas dasar peraturan perundang-undangan tersebut di atas RSUD Kota Bengkulu mengusulkan untuk dapat menjadi Rumah Sakit Pemerintah dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), yang kemudian diterbitkan Keputusan Walikota Bengkulu Nomor 192 Tahun 2016 tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bengkulu. Dengan Keputusan Walikota Bengkulu tersebut, RSUD Kota Bengkulu sebagai Lembaga Teknis Daerah sekarang berstatus sebagai RSUD dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), yaitu sistem yang diterapkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya. Fleksibilitas dalam artian keleluasaan dalam pola pengelolaan bisnis yang sehat untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat bukan mencari keuntungan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Seiring perjalanan waktu nama RSUD Kota Bengkulu berganti nama menjadi RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu

Nomor 46 Tahun 2018 tentang Penetapan Nama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bengkulu.

a. Tugas

Berdasarkan Pasal 2 Ayat (1) Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 72 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu, RSHD mempunyai tugas membantu dinas melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten/kota

b. Fungsi

Berdasarkan Pasal 2 Ayat (3) Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 72 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu. RSHD Kota Bengkulu mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan teknis dalam lingkup pelayanan medis dan non medis
- b. Pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan non medis
- c. Pelaksanaan pelayanan dan asuhan keperawatan serta mutu keperawatan
- d. Pelaksanaan pelayanan rujukan, pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pelaksanaan ketatausahaan

c. Berdasarkan Pasal 3 Ayat (1) Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 72 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu, RSHD Kota Bengkulu mempunyai Struktur Organisasi sebagai berikut:

- a. Organisasi Struktural, terdiri dari:
 1. Direktur
 2. Bagian Tata Usaha, terdiri dari:
 - a) Sub Bagian Umum dan Perencanaan
 - b) Sub Bagian Keuangan
 - c) Sub Bagian Kepegawaian
 3. Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan, terdiri dari:
 - a) Seksi Pelayanan Medik
 - b) Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

4. Bidang Penunjang Medis dan Non Medis, terdiri dari:
 - a) Seksi Penunjang Medik dan Kefarmasian
 - b) Seksi Penunjang Non Medis
5. Bidang Diklat, Mutu dan Akreditasi, terdiri dari:
 - a) Seksi Pendidikan dan Pelatihan
 - b) Seksi Mutu dan Akreditasi
- b. Organisasi Non Struktural, terdiri dari:
 1. Satuan Pemeriksaan Internal:
 2. Komite, terdiri dari:
 - a. Komite medik
 - b. Komite Keperawatan dan Kebidanan, dan
 - c. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
 3. Instalasi; dan
 4. Unit
- c. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 72 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu, berikut ini diuraikan tugas dan fungsi dari:

1. Direktur

- a. Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan UPTD RSHD.
- b. Untuk melaksanakan tugasnya Direktur melaksanakan fungsi:
 - a. pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyusunan rencana strategis UPTD RSHD sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah daerah;
 - b. perumusan kebijakan, penyelenggaraan, pemantauan dan evaluasi, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia serta pengawasan pelayanan medis dan non medis serta pengelolaan sistem informasi;
 - c. pelaksanaan koordinasi dan pembinaan terhadap seluruh kegiatan UPTD RSHD yang meliputi Bagian Tata Usaha, Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan, Bidang Penunjang Medis dan Non Medis, serta Bidang Pendidikan dan Pelatihan, Mutu dan Akreditasi;

- d. pengoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi;
- e. pengoordinasian dengan instansi terkait tentang pelaksanaan kegiatan UPTD RSHD baik secara horizontal maupun vertikal;
- f. penetapan kebijakan penyelenggaraan UPTD RSHD sesuai dengan kewenangannya;
- g. penyelenggaraan tugas dan fungsi UPTD RSHD;
- h. pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi;
- i. pengoordinasian administrasi UPTD RSHD;
- j. pelaksanaan evaluasi, pencatatan dan pelaporan penyelenggaraan kebijakan, program dan kegiatan UPTD RSHD kepada Kepala Dinas Kesehatan;
- k. pembinaan, pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP);
- l. pembinaan kelompok jabatan fungsional di bawah koordinasi UPTD RSHD; dan
- m. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan.

2. Bagian Tata Usaha

- a. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan program, pengelolaan urusan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan dan evaluasi serta pelaporan.
- b. Untuk melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha melaksanakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana program kerja dan kegiatan Bagian Tata Usaha;
 - b. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja rumah sakit;
 - c. pengelolaan administrasi kepegawaian;
 - d. pengelolaan administrasi keuangan;
 - e. pengelolaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, pelayanan hukum dan kemitraan, pemasaran, kehumasan, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi, penelitian dan pengembangan, sumber daya manusia dan pendidikan dan pelatihan;

- f. pengelolaan surat menyurat dan kearsipan;
- g. pengelolaan terhadap asset milik daerah;
- h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bagian secara berkala;
- i. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan;
- j. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Sub Bagian Umum dan Perencanaan

- a. Sub Bagian Umum dan Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perencanaan dan pelaporan.
- b. Untuk melaksanakan tugasnya Sub Bagian Umum dan Perencanaan melaksanakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana program kerja dan kegiatan Sub Bagian Umum dan Perencanaan;
 - b. pengelolaan kegiatan urusan rumah tangga dan perlengkapan dan pengelolaan urusan tata usaha dan kearsipan;
 - c. pengelolaan inventaris penerimaan, pencatatan, pembukuan, pemasukan data kedalam sistem informasi barang, pencantuman kode barang, pemasangan kartu inventaris, ruangan dan mengusulkan penghapusan inventaris barang dan pengelolaan aplikasi sarana prasaranan dan alat kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku untuk tertib administrasi barang;
 - d. penatausahaan setiap keluar masuk barang sesuai ketentuan yang berlaku untuk mengontrol jumlah barang yang masuk maupun keluar;
 - e. pemeliharaan dan perawatan barang inventaris sesuai ketentuan yang berlaku agar barang tetap terawat dengan baik;
 - f. penelitian secara fisik terhadap status barang inventaris dan perubahan status barang inventaris sesuai ketentuan yang berlaku untuk melihat kelayakan kondisi barang;

- g. pengelolaan aset milik daerah, mendistribusikan pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan kewenangan dan mekanisme peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- h. penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Anggaran/Rencana Bisnis Anggaran, Dokumen Pelaksanaan Anggaran, Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan;
- i. penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah, melaksanakan dan merumuskan bahan Pelaporan Keterangan Pertanggung Jawaban dan Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- j. penyediaan data dan informasi terkait tugas dan fungsinya dalam rangka penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan serta melaksanakan, merumuskan bahan laporan triwulan dan tahunan;
- k. pengoordinasian dan memfasilitasi pelaksanaan kebijakan di bidang kesekretariatan dengan unit kerja terkait berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- l. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka perbaikan di masa yang akan datang;
- m. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur yang berlaku sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban kepada Kabag Tata Usaha;
- n. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

4. Sub Bagian Keuangan

- a. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan administrasi pengelolaan keuangan.
- b. Untuk melaksanakan tugasnya Sub Bagian Keuangan melaksanakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana program kerja dan kegiatan Sub Bagian Keuangan;
 - b. pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban;

- c. pengawasan keuangan sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku agar pengelolaan keuangan lebih terarah dan berjalan lancar;
- d. pelaksanaan pengelolaan gaji, tunjangan, uang lembur dan taspen pegawai sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- e. pelaksanaan penghitungan, penagihan, penyetoran PPn/PPh sesuai ketentuan agar penyetoran PPn/PPh dapat dilaksanakan tepat pada waktunya;
- f. penyiapan bahan-bahan yang dibutuhkan oleh pemeriksa keuangan/inspektorat dan lembaga pemeriksa keuangan lainnya;
- g. pengelolaan administrasi keuangan meliputi belanja rutin, pegawai dan belanja modal;
- h. penyusunan laporan keuangan;
- i. pengoordinasian pelaksanaan tugas sub bagian;
- j. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan dalam pengelolaan keuangan; dan
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

5. Sub Bagian Kepegawaian

- a. Sub Bagian Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan ketatausahaan yang meliputi kepegawaian dan kearsipan.
- b. Untuk melaksanakan tugasnya Sub Bagian Kepegawaian melaksanakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana program kerja Sub Bagian Kepegawaian;
 - b. pelaksanaan pengelolaan rencana kebutuhan pegawai dan pola kepegawaian, Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
 - c. pelaksanaan pengangkatan, kenaikan pangkat, gaji berkala, sumpah pegawai, ujian dinas, promosi, mutasi staf, penghargaan, pemberhentian dan pensiun;
 - d. pelaksanaan pengusulan kartu TASPEN, KARPEG, KARIS dan KARSU;

- e. penyusunan Daftar Urut Kepangkatan dan Sasaran Kerja Pegawai sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan urusan kepegawaian berjalan lancar;
- f. pengelolaan daftar hadir pegawai sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kehadiran dan disiplin pegawai;
- g. pengelolaan dan pengumpulan Perjanjian Kinerja pegawai, Sasaran Kinerja Pegawai dan laporan bulan pegawai;
- h. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan kegiatan sub bagian;
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

6. Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan

- a. Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis serta melaksanakan pelayanan medik dan keperawatan.
- b. Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan melaksanakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana program kerja Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan;
 - b. perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan medis dan keperawatan;
 - c. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan bidang pelayanan medik dan keperawatan;
 - d. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pelayanan medik dan keperawatan;
 - e. penyusunan rencana pemberian pelayanan medis dan pelayanan keperawatan;
 - f. pengoordinasi dan pelaksanaan pelayanan medis dan pelayanan keperawatan;
 - g. pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di Bidang Pelayanan medis dan bidang keperawatan; dan
 - h. pemantauan dan evaluasi pelayanan medis dan pelayanan keperawatan;

- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

7. Seksi Pelayanan Medis

- a. Seksi Pelayanan Medis mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis pelayanan medis.
- b. Untuk menjalankan tugas Seksi Pelayanan Medis melaksanakan fungsi :
 - a. penyusunan rencana program kerja dan kegiatan Seksi Pelayanan Medis;
 - b. penyusunan rencana pemberian pelayanan medis;
 - c. pengoordinasi dan pelaksanaan pelayanan medis;
 - d. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di Seksi Pelayanan Medis;
 - e. pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di Seksi Pelayanan Medis;
 - f. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan medis;
 - g. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pelayanan medis;
 - h. pemantauan dan evaluasi pelayanan medis; dan
 - i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

8. Seksi Keperawatan dan Kebidanan

- a. Seksi Keperawatan dan Kebidanan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis kegiatan keperawatan dan kebidanan.
- b. Dalam menjalankan tugas Seksi Keperawatan dan Kebidanan melaksanakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana program kerja dan kegiatan Seksi Keperawatan dan Kebidanan;
 - b. penyusunan rencana pemberian pelayanan keperawatan dan kebidanan;
 - c. pengoordinasi dan pelaksanaan pelayanan keperawatan dan kebidanan;

- d. penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis lingkup etika keperawatan dan kebidanan, asuhan keperawatan dan kebidanan serta pengembangan dan mutu keperawatan dan kebidanan;
- e. penyelenggaraan pelaksanaan etika keperawatan dan kebidanan, asuhan keperawatan dan kebidanan serta pengembangan dan mutu keperawatan dan kebidanan;
- f. penyelenggaraan pengelolaan pengembangan dan pemanfaatan tenaga keperawatan dan kebidanan, asuhan keperawatan dan kebidanan, etika keperawatan dan kebidanan, melaksanakan monitoring dan evaluasi mutu keperawatan;
- g. penyusunan Standar Operasional Prosedur penyelenggaraan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- h. pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di Seksi Keperawatan dan Kebidanan;
- i. pengelolaan RS Online, SIRANAP, SISROUTE dan data lainnya yang terkait dengan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- j. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- k. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan keperawatan dan kebidanan; dan
- l. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

9. Bidang Penunjang Medis dan Non Medis

- a. Bidang Penunjang Medis dan Non Medis mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis dan melaksanakan pelayanan penunjang.
- b. Untuk melaksanakan tugas Bidang Penunjang Medis dan Non Medis melaksanakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana program kerja dan kegiatan Bidang Penunjang Medis dan Non Medis;
 - b. penyusunan rencana pemberian pelayanan penunjang medis dan non medis;

- c. perumusan kebijakan teknis bidang penunjang medis dan non medis;
- d. pengelolaan rekam medis;
- e. pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di Bidang Penunjang Medis dan Non Medis;
- f. pengoordinasian kegiatan bidang penunjang medis dan non medis;
- g. pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan bidang penunjang medis dan non medis;
- i. pemantauan dan evaluasi pelayanan penunjang medis dan non medis;
- j. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan penunjang medis dan non medis;
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

10. Seksi Penunjang Medis dan Kefarmasian

- a. Seksi Penunjang Medis dan Kefarmasian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan penunjang medik dan kefarmasian.
- b. Untuk melaksanakan tugas Seksi Penunjang Medis dan Kefarmasian melaksanakan fungsi:
 - a. menyusun rencana program kerja dan kegiatan Seksi Penunjang Medis dan Kefarmasian;
 - b. penyusunan rencana pemberian pelayanan penunjang medis dan kefarmasian;
 - c. pengelolaan pelayanan rekam medis, pelayanan radiografi, pelayanan laboratorium, pelayanan darah, pelayanan gizi, pelayanan sterilisasi yang tersentral;
 - d. pengelolaan alat kesehatan, sediaan farmasi, dan bahan habis pakai yang dilakukan oleh instalasi farmasi sistem satu pintu dan pelayanan farmasi klinik;
 - e. pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan penunjang medis dan kefarmasian;
 - f. pengoordinasi dan pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan

kefarmasian;

- g. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan penunjang sarana medis dan kefarmasian;
- h. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan penunjang sarana medis dan kefarmasian;
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

11. Seksi Penunjang Non Medis

- a. Seksi Penunjang Non Medis mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis kegiatan penunjang sarana non medik.
- b. Untuk menjalankan tugas Seksi Penunjang Non Medis melaksanakan fungsi:
 - a. menyusun rencana program kerja dan kegiatan Seksi Penunjang Non Medis;
 - b. penyusunan rencana pemberian pelayanan penunjang non medis;
 - c. pengelolaan pelayanan manajemen rumah sakit, informasi dan komunikasi, pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan, pelayanan laundry/binatu, pemulasaraan jenazah dan penunjang lain;
 - d. pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan penunjang non medis;
 - e. pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan penunjang non medis;
 - f. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan penunjang non medis;
 - g. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan penunjang non medis; dan
 - h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

12. Bidang Pendidikan dan Pelatihan, Mutu dan Akreditasi

- a. Bidang Pendidikan dan Pelatihan, Mutu dan Akreditasi mempunyai tugas melaksanakan urusan Pendidikan dan Pelatihan, Mutu dan Akreditasi.
- b. Untuk melaksanakan tugas Bidang Pendidikan dan Pelatihan, Mutu dan Akreditasi melaksanakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program kerja dan kegiatan Bidang Pendidikan dan Pelatihan, Mutu dan Akreditasi;
- b. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan mutu, standar operasional prosedur dan akreditasi rumah sakit;
- c. pengelolaan data dan informasi pendidikan dan pelatihan, mutu dan akreditasi;
- d. pengelolaan Sistem Manajemen Dokumen Akreditasi rumah sakit;
- e. pelaksanaan pengenalan atau orientasi pegawai baru, mahasiswa yang praktik/magang di rumah sakit dan penanggungjawab studi banding/studi tiru/kaji banding dari instansi luar rumah sakit;
- f. pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang Pendidikan dan Pelatihan, Mutu dan Akreditasi dengan unit kerja lain di lingkungan RSHD dan/atau lembaga di luar lingkungan RSHD;
- g. pengoordinasian dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, mutu, dan akreditasi Reformasi Birokrasi RSHD;
- h. pelaksanaan dan evaluasi mutu pelayanan publik;
- i. pelaksanaan monitoring, evaluasi, pembinaan dan pengawasan terkait standar operasional dan mutu pelayanan rumah sakit;
- j. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Bidang Pendidikan dan Pelatihan, Mutu dan Akreditasi; dan
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

13. Seksi Pendidikan dan Pelatihan

- a. Seksi Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- b. Untuk melaksanakan tugas Seksi Pendidikan dan Pelatihan melaksanakan fungsi:
 - a. Penyusunan rencana program dan kegiatan Seksi Pendidikan dan Pelatihan;
 - b. Pelaksanaan pelatihan formal dan non formal bagi pegawai rumah sakit;
 - c. Pelaksanaan peningkatan mutu dan pengembangan pegawai rumah sakit;

- d. pelaksanaan pengenalan atau orientasi pegawai baru, mahasiswa yang praktik/magang di rumah sakit dan penanggungjawab studi banding/studi tiru/kaji banding dari instansi luar rumah sakit;
- e. pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pelayanan pendidikan dan pelatihan;
- f. penyusunan laporan hasil pelaksanaan pelayanan pendidikan dan pelatihan; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

14. Seksi Mutu dan Akreditasi

- a. Seksi Mutu dan Akreditasi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis kegiatan mutu dan akreditasi.
- b. Untuk melaksanakan tugas Seksi Mutu dan Akreditasi melaksanakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana program dan kegiatan Seksi Mutu dan Akreditasi;
 - b. penyiapan bahan rumusan kebijakan mutu pelayanan rumah sakit dan akreditasi;
 - c. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi;
 - d. penyelenggaraan monitoring, evaluasi, pembinaan dan pengawasan terkait dengan standar operasional prosedur (SOP) dan mutu pelayanan rumah sakit;
 - e. pelaksanaan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi akreditasi rumah sakit;
 - f. pelaksanaan dan akreditasi rumah sakit;
 - g. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Mutu dan Akreditasi; dan
 - h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

15. Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

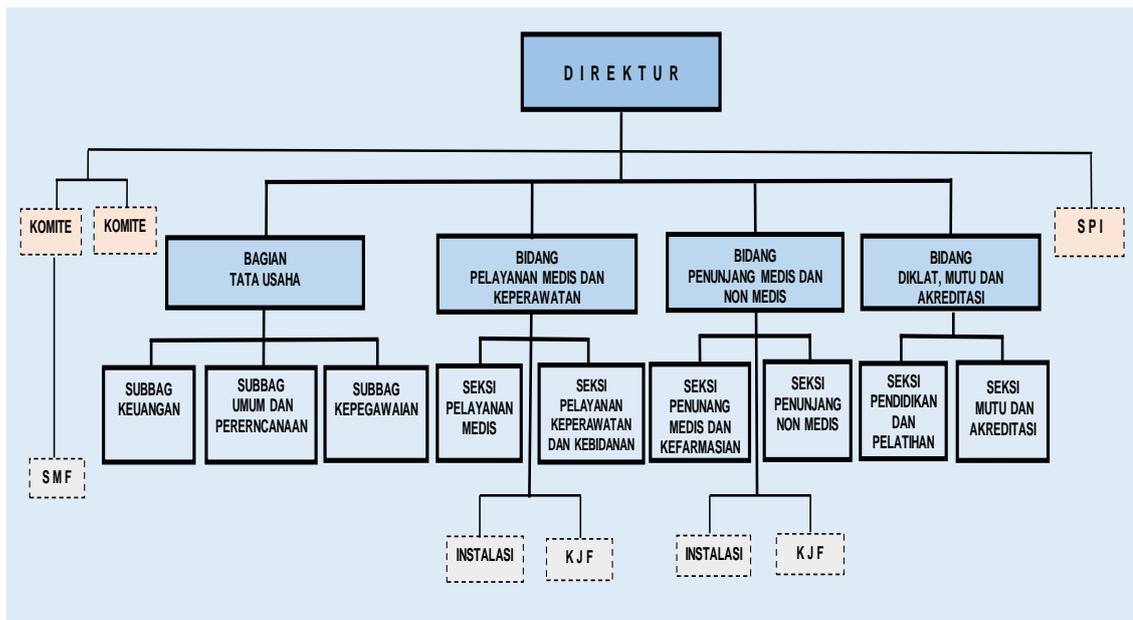
- b. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh pejabat fungsional senior yang ditunjuk oleh Direktur.

16. Organisasi Non Struktural

- a. Organisasi Non Struktural sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang ketua atau kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh direktur. Ketua atau kepala organisasi non struktural dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tenaga fungsional dan/atau tenaga non medis.
- b. Berdasarkan Keputusan Walikota Bengkulu Nomor 40 Tahun 2021 Tanggal 11 Maret 2022 tentang Penetapan Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu Masa Bhakti 2022-2027. Dewan Pengawas ditetapkan dan diberhentikan oleh Kepala Daerah Kota Bengkulu.

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu Nomor 64 Tahun 2021 Tanggal 14 Maret 2022 tentang Penetapan Sekretaris Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu Masa Bhakti 2022-2027. Sekretaris Dewan Pengawas ditetapkan dan diberhentikan oleh Direktur RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi RSHD Kota Bengkulu



2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

1. Sumber Daya Manusia Pegawai (SDM)

Keadaan SDM di RSHD Kota Bengkulu dapat disajikan sebagai berikut:

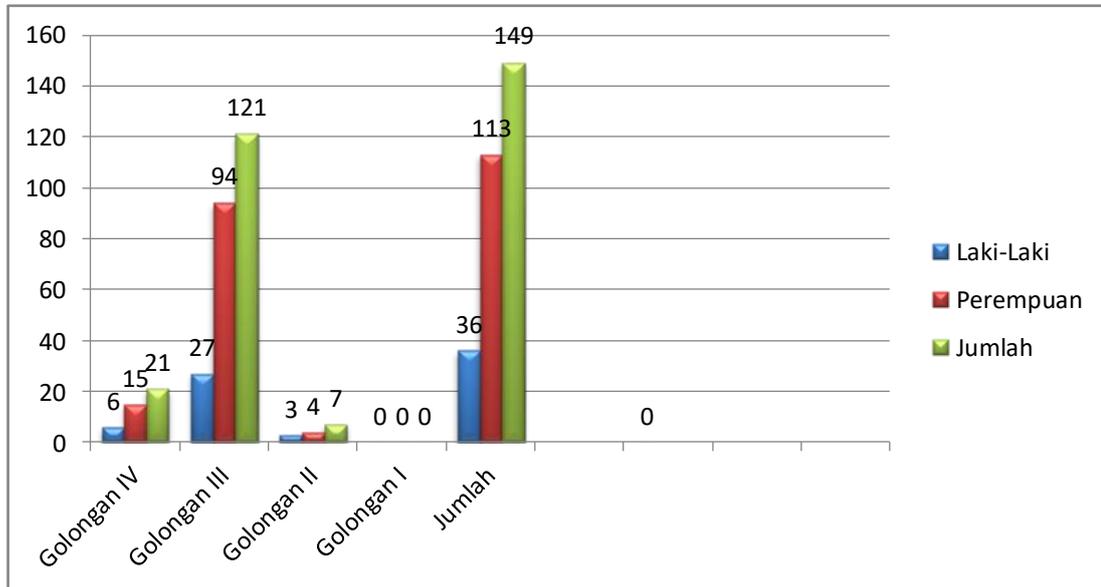
- Jumlah Pegawai (Berstatus PNS) Berdasarkan Golongan
- Jumlah Pegawai (Berstatus PNS dan Non PNS) Berdasarkan Jenisnya
- Jumlah Pegawai (Berstatus PNS) Berdasarkan Kelompok Jabatan

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai (Berstatus PNS)
Berdasarkan Golongan Per Desember 2022

No	Golongan	Jumlah		Jabatan			Tingkat Pendidikan					Jenis Kelamin		
				Struktural	Fungsional	Staf/JFU	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Golongan IV	121	Orang	5	14	2	8	13	0	0	0	0	6	15
2	Golongan III	21	Orang	9	82	30	17	63	37	4	0	0	27	94
3	Golongan II	7	Orang	0	5	2	0	0	5	2	0	0	3	4
4	Golongan I	0	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		149 Orang		14	101	34	25	76	42	6	0	0	36	113
				149			149					149		

Sumber Data: Subbag Kepegawaian (Data DUK yang diolah) pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

Gambar 2.2
Jumlah Pegawai (Berstatus PNS)
Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Per Desember 2022



Berdasarkan Gambar 2.2 Jumlah Pegawai (PNS) berdasarkan golongan, golongan yang paling banyak adalah golongan IV yang berjumlah 121 orang dan tidak ada pegawai yang berada di golongan I.

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai (PNS Dan Non PNS)
Berdasarkan Jenisnya Per Desember 2022

No.	Jenis SDM	SDMK Saat ini					Jumlah
		PNS	PTT (SPT dari RS)*	PTT (SPT dari OPD Lain)**	MoU	TKS	
A	Tenaga Medis:						44
	1. Dokter Umum untuk pelayanan medik dasar	5	0	0	15	0	20
	2. Dokter Gigi untuk pelayanan medik gigi mulut	3	0	0	0	0	3
	3. Dokter Spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis dasar:						15
	a. Penyakit Dalam	2	0	0	0	0	2
	b. Kesehatan Anak	0	0	0	2	0	2
	c. Bedah	1	0	0	2	0	3
	d. Obstetri dan Ginekologi	4	0	0	0	0	4
	e. Saraf	1	0	0	0	0	1
	f. THT	1	0	0	0	0	1
	g. Kulit dan Kelamin	0	0	0	1	0	1
	h. Rehap Medik	0	0	0	1	0	1
	4. Dokter Spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis penunjang:						4
	a. Anestesiologi	1	0	0	0	0	1
	b. Radiologi	1	0	0	0	0	1
	c. Patologi Klinik	1	0	0	1	0	2
	5. Dokter Gigi Spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik spesialis gigi mulut:						2
	a) Bedah Mulut	0	0	0	0	0	0
	b) Konservasi	1	0	0	0	0	1
	c) Orthodonti	0	0	0	0	0	0
	d) Periodonti	0	0	0	0	0	0
	e) Prosthodonti	1	0	0	0	0	1
	f) Pedodonti	0	0	0	0	0	0
	g) Penyakit Mulut	0	0	0	0	0	0
B	Tenaga Farmasi:						31
	1. Apoteker	1	0	1	9	0	11
	2. Tehnik Kefarmasian	3	13	1	0	0	17
	3. Asisten Apoteker	0	3	0	0	0	3
C	Tenaga Keperawatan (Perawat dan Bidan):						194
	1. Perawat	43	96	5	0	0	144
	2. Bidan	17	28	5	0	0	50
D	Tenaga Kesehatan Lain:						58
	1. Analis Laboratorium	3	8	1	0	0	12
	2. Gizi	3	5	1	0	0	9
	3. Radiografer	3	4	0	0	0	7
	4. Penyuluh	2	0	0	0	0	2
	5. Kesling	1	1	0	0	0	2
	6. Rekam Medik	0	10	2	0	0	12
	7. Fisioterapi	0	3	0	0	0	3
	8. Terapi Wicara	0	1	0	0	0	1
	9. Administrator Kesehatan	0	0	0	0	0	0
	10. Elektromedik	0	2	0	0	0	2
	11. Terapis Gigi	6	0	0	0	0	6
	12. Tehniker Gigi	2	0	0	0	0	2
E	Tenaga Administrasi:						119
	1. Administrator dan Pengawas	14	0	0	0	0	14
	2. Pelaksana	29	74	2	0	0	105
	JUMLAH	149	248	18	31	0	446

Keterangan:

*) Gaji/Honor dibayarkan dari RSHD Kota Bengkulu (APBD dan BLUD)

**) Gaji/Honor dibayarkan dari OPD Lain (Sekretariat Daerah Kota dan BKPP)

Sumber Data: Subbag Kepegawaian pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

Tabel 2.3
Jumlah Pegawai (Berstatus PNS)
Berdasarkan Kelompok Jabatan Per Desember 2022

A	KELOMPOK AHLI	55
	1. Dokter Gigi Ahli Madya	2
	2. Dokter Gigi Ahli Muda	4
	3. Dokter Radiologi Ahli Muda	1
	4. Dokter Ahli Madya	7
	5. Dokter Ahli Muda	6
	6. Penyuluh Kesehatan Ahli Madya	1
	7. Penyuluh Kesehatan Ahli Muda	1
	8. Perawat Ahli Madya	2
	9. Perawat Ahli Muda	19
	10. Perawat Ahli Pratama	3
	11. Bidan Ahli Madya	2
	12. Bidan Ahli Muda	5
	13. Bidan Ahli Pratama	1
	14. Apoteker Ahli Muda	1
B	KELOMPOK TERAMPIL	46
	1. Perawat Penyelia	8
	2. Perawat Mahir	8
	3. Perawat Terampil	3
	4. Bidan Penyelia	8
	5. Bidan Mahir	1
	6. Bidan Terampil	1
	7. Perawat Gigi Penyelia	6
	8. Perawat Gigi Mahir	1
	9. Teknik Farmasi Penyelia	2
	10. Teknik Farmasi Mahir	1
	11. Nutrisionis Penyelia	1
	12. Nutrisionis Mahir	2
	13. Pranata Laboratorium Penyelia	1
	14. Pranata Laboratorium Pelaksana Lanjutan/Mahir	2
	15. Sanitarian Pelaksana/Terampil	1
C	KELOMPOK STRUKTURAL	14
D	KELOMPOK PELAKSANA	34
Total		149

Sumber Data: Subbag Kepegawaian pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

2. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat, di RSHD Kota Bengkulu dilengkapi dengan gedung-gedung kantor dan juga sarana pendukung kelancaran pelayanan maupun penunjang kegiatan administrasi perkantoran (perangkat keras dan lunak), sehingga sangat membantu dalam menunjang pelaksanaan kegiatan baik untuk kebutuhan administrasi perkantoran maupun pelayanan kepada masyarakat. Jumlah dan jenis sarana dan prasarana kerja mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, termasuk adanya kegiatan pemeliharaan bangunan gedung di RSHD Kota Bengkulu.

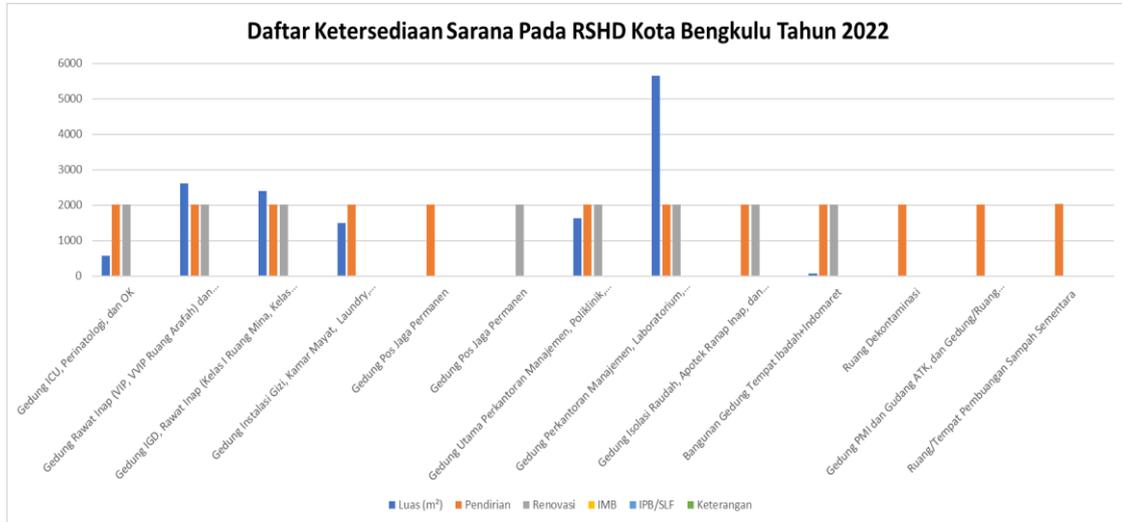
Berikut ini disajikan sarana dan prasarana yang sangat berpengaruh dalam mendukung pelaksanaan tugas di RSHD Kota Bengkulu. Sarana dan prasarana dilingkungan RSHD Kota Bengkulu dalam rangka menunjang aktivitas kerja aparatur relatif terpenuhi berdasarkan perbandingan jumlah pegawai dan beban kerja, dan sebagian besar kondisinya masih baik dan layak pakai, serta sesuai dengan standardisasi sarana dan prasarana kerja.

Tabel 2.4
Daftar Ketersediaan Sarana Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

Sarana	Luas (m ²)	Pendirian	Renovasi	IMB	IPB/SLF	Keterangan
Sarana Kepemilikan Gedung/Bangunan						
Sarana Gedung:						
Gedung ICU, Perinatologi, dan OK	561	2008	2020	✓	✓	Eks Kantor DPRD Kota Bengkulu
Gedung Rawat Inap (VIP, VVIP Ruang Arafah) dan Rawat Inap Kebidanan Ruang Musdalifah	2610	2008	2018	✓	✓	Eks Gedung C Pemda Kota Bengkulu (Eks BKD dan DPPKA)
Gedung IGD, Rawat Inap (Kelas I Ruang Mina, Kelas II Ruang Marwah, dan Kelas III Ruang Safa), Apotek IGD, Unit Informasi, Unit Pendaftaran Rawat Inap, Unit Loket Pembayaran/Penerimaan	2400	2015	2016	✓	✓	Bangunan Baru (Lokasi Bappeda Kota Bengkulu)
Gedung Instalasi Gizi, Kamar Mayat, Laundry, Gudang Farmasi, Ruang Penyimpanan B3, Unit CSSD, dan Bangunan Rumah Genset	1500	2016		✓	✓	Bangunan Baru
Gedung Pos Jaga Permanen	16	2018		✓	✓	Bangunan Baru Lokasi Di depan IGD
Gedung Pos Jaga Permanen	16	16	2018	✓	✓	Bangunan Baru Lokasi Depan Gedung Utama
Gedung Utama Perkantoran Manajemen, Poliklinik, Unit Hemodialisa, Instalasi Radiologi, Instalasi Rekam Medik Unit Pendaftaran Rawat Jalan), dan Unit Casemix	1628	2008	2017	✓	✓	Gedung A Eks Kantor Walikota (Menghadap BNI)
Gedung Perkantoran Manajemen, Laboratorium, Poliklinik, Instalasi Rehabilitasi Medik, Unit Audiometri, dan Unit Perpustakaan	5640	2008	2018	✓	✓	Gedung B Eks Kantor Walikota (Menghadap Telkomsel)
Gedung Isolasi Raudah, Apotek Ranap Inap, dan Kantin		2014	2018	✓	✓	Bangunan Baru
Bangunan Gedung Tempat Ibadah+Indomaret	68	2008	2018	✓	✓	Bangunan Lama (Direnovasi Kembali)
Ruang Dekontaminasi		2016		✓	✓	Ruang Sterilisasi Pasien IGD
Gedung PMI dan Gudang ATK, dan Gedung/Ruang Komite-Komite		2017		✓	✓	Eks Gedung PKK dan Dharma Wanita
Ruang/Tempat Pembuangan Sampah Sementara		2022		✓	✓	Bangunan Baru Permanen

Sumber Data: ASPAK Kemenkes RI Tahun 2022

Gambar 2.3



Berdasarkan Gambar 2.3 Daftar Ketersediaan Sarana pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022, dapat terlihat bahwa sarana pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022 sudah tersedia.

Tabel 2.5
Daftar Ketersediaan Prasarana Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

1. Prasarana	Ketersediaan	Jumlah/Kapasitas	Keterangan
Ketersediaan Prasarana RS			
Sumber Listrik PLN:			
Daya Listrik Terpasang/Kapasitas (KVA)	Ada	657 KVA	Berfungsi
Jumlah Genset yang Berfungsi (Unit)	Ada	420 KVA	Berfungsi
Jumlah Genset Keseluruhan (Unit)	Ada	420 KVA	Berfungsi
Total Kapasitas Genset yang Berfungsi (KVA)	Ada	420 KVA	Berfungsi
Jumlah Operator Genset Bersertifikat (Orang)	Ada	2 Orang	Berfungsi
Total Kapasitas UPS yang Berfungsi (KVA)	Ada	200 KVA	Berfungsi
Jumlah UPS Keseluruhan (Unit)	Ada	200 KVA	Berfungsi
Jumlah UPS yang Berfungsi (Unit)	Ada	200 KVA	Berfungsi
Sumber Air:			
Rata-rata Pemakaian Air Sumur Dalam per Hari (M3/Hari)	Ada	60000 liter/hari	Berfungsi
Pengolahan Limbah:			
Limbah Cair:			
Total Kapasitas (M3/hr)	Ada	100 M3	Berfungsi
Jumlah IPAL yang Berfungsi (Unit)	Ada	1 Unit	Berfungsi
Jumlah IPAL Keseluruhan (Unit)	Ada	1 Unit	Berfungsi
Jumlah IPAL yang Berijin (Unit)	Ada	1 Unit	Berfungsi
Incenerator:			
Total Kapasitas Incenerator (M3)	Ada	333 Kg/Jam	Rusak
Jumlah Incenerator yang Berfungsi (Unit)	Ada	1 Unit	Rusak
Jumlah Total Incenerator Keseluruhan (Unit)	Ada	1 Unit	Rusak
Jumlah Incenerator yang Berijin (Unit)	Ada	1 Unit	Rusak
Temperatur Ruang Bakar Pertama (oC)	Ada	1200 Celcius	Rusak
Temperatur Ruang Bakar Kedua (oC)	Ada	1000 Celcius	Rusak
Kerjasama Pengolahan Limbah Kepihak Berijin:			
MoU Limbah Padat/B3 (Dokumen)	Ada	1 Dokumen	Berfungsi
MoU Limbah Cair (Dokumen)	Ada	1 Dokumen	Berfungsi
Tangki Septik:			
Jumlah Tangki Septik yang Digunakan (Unit)	Ada	3 Saluran	Berfungsi
TPS Limbah B3/infeksius Berijin:			
Jumlah TPS Limbah B3/Infeksius Berijin (Unit)	Ada	2 Ton	Berfungsi
Gas Medik & Vakum Medik:			
Sentral:			
Sentral Gas Oksigen/O2 Tabung (Titik)	Ada	42 Saluran	Berfungsi
Sentral Udara Tekan Alat (Titik)	Ada	2 Saluran	Berfungsi
Sentral Gas Oksigen/O2 Cair (Titik)			
Sentral Gas Oksigen/Oksigen Generator (Titik)			

2. Prasarana	Ketersediaan	Jumlah/Kapasitas	Keterangan
Tabung:			
Tabung Oksigen/O2 Kondisi Baik (Tabung)	Ada	134 Tabung	Berfungsi
Tabung Nitrous Oxide/N2O Kondisi Baik (Tabung)	Ada	5 Tabung	Berfungsi
Penanggulangan Bahaya Kebakaran:			
APAR:			
Jumlah APAR yang Berfungsi (Unit)	Ada	63 Tabung	Berfungsi
Jumlah APAR Total Keseluruhan (Unit)	Ada	63 Tabung	Berfungsi
Hidran:			
Jumlah Tiang Hidran Lapangan (Unit)	Ada	1 Unit	Berfungsi
Jumlah Box Hidran Bangunan (Unit)	Ada	1 Unit	Berfungsi
Sistem Telekomunikasi:			
Private Automatic Branch Xchange (PABX):			
Jumlah Unit PABX yang Dimiliki (Unit)	Ada	20 Saluran	Berfungsi
Total Kapasitas (Saluran)	Ada	20 Saluran	Berfungsi
Sambungan Saluran Telepon (SST):			
Jumlah SST yang Berfungsi (Unit)	Ada	3 Saluran	Berfungsi
Jaringan Internet:			
Jumlah Saluran Jaringan Internet (Unit)	Ada	10 Saluran	Berfungsi
Jumlah Saluran Jaringan Internet yang Berfungsi (Unit)	Ada	10 Saluran	Berfungsi
Ambulans:			
Ambulans Transport:			
Jumlah Ambulance Transport Kondisi Baik (Unit)	Ada	3 Unit	Berfungsi
Jumlah Ambulance Transport Kondisi Rusak Berat (Unit)	Ada	1 Unit	Rusak
Mobil/Kereta Jenazah:			
Jumlah Mobil/Kereta Jenazah Kondisi Baik (Unit)	Ada	1 Unit	Berfungsi
Jumlah Mobil/Kereta Jenazah Kondisi Rusak Berat (Unit)	-	-	-
Lift:			
Bed Lift:			
Jumlah Bed Lift yang Berfungsi (Unit)	Ada	1 Unit	Berfungsi
Jumlah Bed Lift Keseluruhan (Unit)	Ada	1 Unit	Berfungsi
Jumlah Teknisi Bed Lift Bersertifikat (Orang)	Ada	1 Orang	Berfungsi
Lift Penumpang:			
Jumlah Lift Penumpang yang Berfungsi (Unit)	Ada	3 Unit	Berfungsi
Jumlah Lift Penumpang Keseluruhan (Unit)	Ada	3 Unit	Berfungsi
Jumlah Teknisi Lift Penumpang Bersertifikat (Orang)	Ada	1 Orang	Berfungsi
Lift Barang:			
Jumlah Lift Barang Keseluruhan (Unit)	Ada	1 Unit	Rusak
Jumlah Lift Barang yang Berfungsi (Unit)	Ada	1 Unit	Rusak
Jumlah Teknisi Lift Barang Bersertifikat (Orang)	Ada	1 Orang	Rusak
Tata Udara:			
Ventilasi Alami:			
Rata-rata ACH dalam Tiap Ruangan	Ada	25 ACH	Berfungsi
Pengondisian Udara (AC)			
AC Split:			
Jumlah AC Split yang Berfungsi (Unit)	Ada	118 Unit	Berfungsi

Sumber Data: ASPAK Kemenkes RI Tahun 2022

Tabel 2.6
Daftar Ketersediaan Sarana Pelayanan Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

1. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Pelayanan Medik dan Keperawatan				
<u>Pelayanan Rawat Jalan:</u>				
Ruangan Klinik Spesialis Kebidanan dan Kandungan	Ada	2017	-	Baik
Ruangan Tunggu	Ada	2017	-	Baik
Ruangan Rekam Medis	Ada	2017	-	Baik
Toilet Petugas	Ada	2017	-	Baik
Toilet Pasien	Ada	2017	-	Baik
Ruangan Klinik Spesialis Kesehatan Anak	Ada	2017	-	Baik
Ruangan Klinik Umum	Ada	2017	-	Baik
Ruangan Klinik Spesialis Penyakit Dalam	Ada	2017	-	Baik
Ruangan Spesialis Konservasi Gigi	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Tindakan Spesialis Penyakit Dalam	Ada	2017	-	Baik
Ruangan Klinik Spesialis Bedah	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Klinik dr. Gigi Umum, Gigi Spesialis dan Gigi Sub Spesialis	Ada	2017	-	Baik
Ruangan Klinik THT dan Spesialis THT	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Klinik Kulit dan Penyakit Kelamin / Spesialis Kulit dan Kelamin	Ada	2017	-	Baik
Ruangan Klinik Spesialis Saraf/ Neurologi & Sub Spesialistik	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Spesialis Prostodontia	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Klinik Vaksin	Ada	2017	-	Baik

2. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Pelayanan Medik dan Keperawatan				
<u>Pelayanan Gawat Darurat:</u>				
Ruangan Triase	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Tunggu Pengantar Pasien/Keluarga	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Administrasi dan Pendaftaran	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Stretcher/Brangkar	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Pos Perawat/Nurse Station	Ada	2015	-	Baik
Toilet Petugas	Ada	2015	-	Baik
Toilet Pengantar/Keluarga Pasien	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Resusitasi	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Observasi	Ada	2015	-	Baik
Area/ Ruang/ Depo Obat (Satelit)	Ada	2015	-	Baik
Area Penyimpanan Alat Medik	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Petugas/Staf/Perawat	Ada	2015	-	Baik
Gudang Kotor (Ruang Spoel Hoek/Dirty Utility)	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Tindakan	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Rekam Medik	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Bedah	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Linen Steril	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Kepala IGD	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Gas Medis	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Parkir Troli/ Kursi Roda	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Dokter Konsulen	Ada	2017	-	Baik
Ruangan Dekontaminasi	Ada	2019	-	Baik

3. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Pelayanan Medik dan Keperawatan				
<u>Pelayanan Rawat Inap:</u>				
Ruangan Stasi Perawat/Nurse Station	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Dokter Jaga	Ada	2014	2020	Baik
Toilet Petugas/Pengunjung	Ada	2015	2020	Baik
Toilet Pasien	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Perawat	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Kepala Instalasi Rawat Inap	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Loker	Ada	2015	2020	Baik
Dapur Kecil (Pantry)	Ada	2015	2020	Baik
Gudang Bersih	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Linen Bersih	Ada	-	-	Baik
Ruangan Linen Kotor	Ada	-	-	Baik
Gudang Kotor (Spoel Hoek/Dirty Utility) + Janitor/ Ruang Petugas Kebersihan	Ada	2016	2020	Baik
Rawat Utama/MIP/VIP	Ada	2008	2018	Baik
Depo Farmasi	Ada	2015	2016	Baik
Ruangan Perawatan Isolasi Tipe Tekanan Negative (Kelas N)	Ada	2020	-	Baik
Ruangan Perawatan Isolasi Tipe Tekanan Standar (Kelas S)	Ada	2020	-	Baik
Ruangan Perawatan Anak	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Administrasi dan Pendaftaran	Ada	2015	2016	Baik
Ruangan Perawatan Perinatologi				
Rawat Inap Kelas III	Ada	2015	2016	Baik
Rawat Inap Kelas I	Ada	2015	2016	Baik
Rawat Inap Kelas II	Ada	2015	2016	Baik

4. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Pelayanan Medik dan Keperawatan				
<u>Pelayanan Rawat Intensive (ICU):</u>				
Loker (Ruang Ganti)	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Administrasi	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Dokter ICU	Ada	2015	2020	Baik
Toilet Petugas	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Ganti Pakaian Petugas ICU	Ada	2015	2020	Baik
Gudang Alat Medik	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Perawat ICU	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Kepala Perawat ICU	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Parkir Brankar	Ada	2015	2020	Baik
Sentral Monitoring/ Nurse Station ICU	Ada	2015	2020	Baik
Toilet Pengunjung	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Rawat Pasien Non Isolasi ICU	Ada	2015	2020	Baik

5. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Pelayanan Medik dan Keperawatan				
<u>Pelayanan Bedah Sentral (OK):</u>				
Ruangan Persiapan	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Recovery/Pemulihan	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Bedah Minor/endoscopy	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Bedah Besar/Mayor	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Tunggu Pengantar/Keluarga	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Ganti Pakaian Petugas	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Dokter/Staf	Ada	2014	2020	Baik
Toilet Petugas	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Ganti Pakaian/loker	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Perawat	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Administrasi	Ada	2014	2020	Baik
Ruang Pendaftaran	Ada	2014	2020	Baik
Ruang Transfer (Ganti Brankar) + Parkir Brankar	Ada	2014	2020	Baik
Area Scrub Station	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Janitor	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Spoel Hoek	Ada	-	-	Baik
Ruangan Bedah Umum	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Monitor	Ada	2014	2020	Baik
Endoscopy	Ada	2014	2020	Baik
Ruangan Linen/Alat Steril	Ada	2014	2020	Baik

6. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi
Pelayanan Medik dan Keperawatan			
<u>Pelayanan Kebidanan dan Penyakit Kandungan:</u>			
Ruangan Persiapan Bersalin (Observasi) Tanpa Komplikasi/Kala II-III Labour)	Ada	2015	2020
Ruang Bersalin Tanpa Komplikasi (VK/Delivery)	Ada	2015	2020
Periksa/Triage	Ada	2015	2020
Ruang Scrub/Cuci Tangan	Ada	2015	2020
Ruang Tunggu Pengantar Pasien	Ada	2015	2020
Pos Jaga Perawat/Nurse Station	Ada	2015	2020
Toilet(Petugas, Pasien, Pengunjung)	Ada	2015	2020
Ruangan Administrasi dan Pendaftaran	Ada	2015	2020
Ruang Persiapan Bersalin (Observasi) dengan Komplikasi (Pre-Eclamsy Labour)	Ada	2015	2020
Ruangan Perawatan (Post Partum)	Ada	2015	2020
Ruangan Dokter	Ada	2015	2020
Ruang Tindakan	Ada	2015	2020
Ruang Bayi Normal/Transisi	Ada	2015	2020
Gudang Barang Bersih	Ada	2015	2020
Ruang Ganti Pakaian/ Loker	Ada	2015	2020
Ruangan Penyimpanan Linen	Ada	2015	2020
Ruang Perawat/Petugas	Ada	2015	2020
Ruangan Janitor/ Utilitas Kotor	Ada	2015	2020
Ruang Menyusui dan KIE	Ada	2015	2020
Pantry	Ada	2015	2020

7. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Pelayanan Medik dan Keperawatan				
<u>Pelayanan Perawatan Intensive Bayi (NICU) :</u>				
Ruangan Kepala Perawat	Ada	2015	2020	Baik
Loker (Ruang Ganti)	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Perawat NICU	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Dokter NICU	Ada	2015	2020	Baik
Ruang Rawat Pasien/ NICU	Ada	2015	2020	Baik
Sentral Monitoring/Nurse Station NICU	Ada	2015	2020	Baik
Gudang Alat Medik	Ada	2015	2020	Baik
Gudang Bersih (Clean Utility)	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Tunggu Keluarga Pasien	Ada	2015	2020	Baik
Ruangan Administrasi	Ada	2015	2020	Baik
Toilet Petugas	Ada	2015	2020	Baik
<u>Pelayanan Perawatan Tingkat Tinggi (HCU):</u>				
Ruangan Perawatan HCU	Ada	2016	2020	Baik

8. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Sarana Penunjang				
<u>Sarana Penunjang Umum dan Administrasi RS:</u>				
Ruangan Sekretaris Direktur	Ada	2008	2017	Baik
Ruangan Rapat dan Diskusi	Ada	2008	2017	Baik
Ruangan Tunggu	Ada	2008	2017	Baik
Toilet	Ada	2008	2017	Baik
Ruangan Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik	Ada	2008	2018	Baik
Ruangan Bidang Pelayanan Penunjang Medik	Ada	2008	2018	Baik
Ruangan Komite Medis	Ada	2008	2022	Baik
Ruangan Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan	Ada	2008	2022	Baik
Ruangan Bagian Pendidikan dan Pelatihan	Ada	2008	2022	Baik
Ruangan Bidang Keperawatan	Ada	2008	2022	Baik
Ruangan ³ Kepala Bidang Pelayanan	Ada	2008	2022	Baik
Ruangan Bidang Pelayanan	Ada	2008	2022	Baik
Ruangan Bagian Rekam Medis	Ada	2008	2017	Baik
Ruangan ⁴ Kepala Bagian Kesekretariatan beserta Seksi-Seksinya	Ada	2008	2017	Baik
Ruangan Bagian Keuangan dan Program beserta Sub Bagian-Bagiannya	Ada	2008	2017	Baik
Ruangan Kepala Bagian Keuangan dan Program	Ada	2008	2017	Baik
Dapur Kecil (Pantry)	Ada	2008	2017	Baik
Ruangan Kepala Bagian SDM	Ada	2008	2018	Baik
Ruangan Bagian SDM	Ada	2008	2018	Baik
Ruangan Arsip/file	Ada	2008	2017	Baik
Direksi	Ada	2008	2017	Baik
Ruangan SPI (Satuan Pengawas Internal)	Ada	2008	2018	Baik

9. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Sarana Penunjang Medik RS				
<u>Sarana Instalasi Farmasi:</u>				
Dapur Kecil (Pantry)	Ada	2014	2016	Baik
Ruangan Peracikan Obat	Ada	2014	2016	Baik
Depo/ Ruang Bahan Baku Obat	Ada	2014	2016	Baik
Depo/ Ruang Obat Jadi	Ada	2014	2016	Baik
Ruangan Administrasi (Penerimaan dan Distribusi Obat)	Ada	2014	2016	Baik
Konter Apotik Utama (Loket Penerimaan Resep, Loket Pembayaran, dan Loket Pengambilan Obat)	Ada	2014	2016	Baik
Ruangan Arsip Dokumen dan Perpustakaan)	Ada	2014	2016	Baik
Ruangan Kepala Instalasi Farmasi	Ada	2014	2016	Baik
Ruangan Petugas	Ada	2016	2018	Baik
Ruangan Tunggu	Ada	2014	2018	Baik
KMWC Petugas	Ada	2014	2016	Baik
Unit Apotik Satelit	Ada	2020	-	Baik
Ruangan Apoteker	Ada	2016	2018	Baik
Gudang Perbekalan dan Alat Kesehatan	Ada	2014	2018	Baik
Depo/ Ruang Obat Khusus	Ada	2014	2016	Baik
Ruangan Loker Petugas (Pria dan Wanita Dipisah)	Ada	2014	2016	Baik
Gudang Infus	Ada	2014	2018	Baik
Gudang Bahan B3	Ada	2014	2018	Baik
Apotik Rawat Inap	Ada	2020	-	Baik
Apotik Rawat Jalan	Ada	2014	2017	Baik

10. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Sarana Penunjang Medik RS				
<u>Sarana Instalasi Pemulasaraan Jenazah:</u>				
Ruangan Administrasi	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Tunggu Keluarga Jenazah	Ada	2016	-	Baik
KM/WC (Toilet Petugas)	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Pendingin Jenazah	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Ganti Pakaian APD (Dilengkapi Toilet)	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah	Ada	2016	-	Baik
Gudang Perlengkapan Ruang Duka	Ada	2016	-	Baik

11. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Sarana Penunjang Medik RS				
<u>Sarana Instalasi Radiodiagnostik:</u>				
Ruangan Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Administrasi dan Rekam Medik	Ada	2015	2018	Baik
Loket Pendaftaran, Pembayaran dan Pengambilan Hasil	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Konsultasi Dokter	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan General X-Ray (Ruang Pemeriksaan/Diagnostik)	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Jaga Radiografer	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Ultra Sonografi/USG (Ruang Pemeriksaan/Diagnostik)	Ada	2015	2018	Baik
KM/ WC Pasien	Ada	2015	2018	Baik
Kamar Processing Film (Digital ataupun AFP Kering)	Ada	2015	2018	Baik
Gudang Penyimpanan Berkas	Ada	2015	2018	Baik
Gudang Penyimpanan Film dan Non Film	Ada	2015	2018	Baik
KM/WC Petugas	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Mobil X-Ray (Ruang Pemeriksaan/Diagnostik)	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Dental X-Ray + Panoramic (Ruang Pemeriksaan/Diagnostik)	Ada	2018	-	Baik
Ruangan CT-Scan (Ruang: Operator, Mesin, Ganti) ; Ruang Pemeriksaan/Diagnostik	Ada	2018	-	Baik

12. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Sarana Penunjang Medik RS				
<u>Sarana Instalasi Laboratorium:</u>				
Ruangan Administrasi dan Rekam Medis	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Pengambilan/Penerimaan Bahan/Sampel	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Kepala Laboratorium Medik	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Arsip (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Administrasi Hasil (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Cuci Peralatan	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Hematologi (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2015	2018	Baik
Toilet Pasien	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Sputum/Dahak	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Urin/Tinja	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Kimia Klinik (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2015	2018	Baik
Toilet Staf	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Petugas Laboratorium	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Penyimpanan dan Ganti Pakaian Staf	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Penyimpanan Bahan Habis Pakai dan Reagen (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Pengolahan Sampel	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Konsultasi	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Imunologi (Ruang Pemeriksaan)	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Kerja Dokter (Ruang Pemeriksa Hasil)	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Flebotomi	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Bank Darah	Ada	2022	-	Baik
Ruangan Makan/Pantry Staf	Ada	2015	2018	Baik
<u>Sarana Unit Bank Darah/Unit Transfusi Darah (BDRS/UTDRS):</u>				
Ruang Administrasi	Ada	2019	-	Baik
Ruangan Tunggu	Ada	2019	-	Baik
KM/WC Petugas	Ada	2019	-	Baik

13. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Sarana Penunjang Medik RS				
<u>Sarana Instalasi Rehabilitasi Medik:</u>				
Ruangan Fisioterapi Aktif	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Fisioterapi Pasif	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Terapi Psikologi	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Diagnostik Dokter	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Administrasi, Keuangan dan Personalia	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Pemeriksaan/ Penilaian Dokter	Ada	2015	2018	Baik
Loket Pendaftaran dan Pendataan	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Senam (Gymnasium)	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Sensori Integrasi (SI) Anak	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Terapi Wicara Vokasional	Ada	2015	2018	Baik
Loker Petugas Bengkel OP	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Kepala IRM	Ada	2015	2018	Baik
Ruangan Petugas RM	Ada	2015	2018	Baik
KM/WC Petugas	Ada	2015	2018	Baik
KM/WC Pasien	Ada	2015	2018	Baik

14. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Sarana Penunjang Medik RS				
<u>Sarana Unit Hemodialisa:</u>				
Ruangan Stasi Perawat (Nurse Station)	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Tangki Harian (Ready to Use Tank)	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Reverse Osmosis (RO) dan Sterilisasi UV	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Konsultasi/Pemeriksaan	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Administrasi	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Tunggu	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Cuci Darah	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Isolasi Cuci Darah	Ada	2018	-	Baik
Ruangan Pencucian Filter (Reuse Filter Cleaning)	Ada	2018	-	Baik

15. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Sarana Penunjang Non Medik RS				
<u>Sarana Instalasi Dapur Utama dan Gizi Klinik:</u>				
Ruangan Cuci	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Administrasi	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Kepala Instalasi Gizi	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Penyimpanan Troli Gizi	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Penyimpanan Peralatan Dapur	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Ganti Alat Pelindung Diri (APD) dan Loker	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Pengaturan dan Penyimpanan Tabung Gas Elpiji	Ada	2016	-	Baik
Gudang Alat	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Pengolahan/ Memasak dan Penghangatan Makanan	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Nutrisionis	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Pembagian/ Penyajian Makanan	Ada	2015	-	Baik
Ruang/Area Persiapan	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Penerimaan dan Penimbangan Bahan Makanan	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Penyimpanan Bahan Makanan Basah	Ada	2016	-	Baik
Ruangan penyimpanan Bahan Makanan Kering	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Petugas Jaga Dapur	Ada	2016	-	Baik
KM/WC Petugas	Ada	2016	-	Baik

16. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Sarana Penunjang Non Medik RS				
<u>Sarana Instalasi Pencucian Linen/Laundry:</u>				
Ruangan Administrasi dan Pencatatan	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Setrika dan Pengeringan Laundry	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Penyimpanan Linen	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Cuci Linen	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Pengeringan Linen	Ada	2016	-	Baik
KM/WC Petugas	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Penerimaan dan Sortir	Ada	2015	-	Baik
Ruangan Kepala Laundry	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Dekontaminasi Troli	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Penyimpanan Troli	Ada	2016	-	Baik
Gudang Bahan Kimia	Ada	2016	-	Baik

17. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Sarana Penunjang Non Medik RS				
<u>Sarana Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD):</u>				
Gudang Steril	Ada	2016	2016	Baik
Ruangan Penerimaan Linen Bersih Siap Sterilisasi	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Ganti Petugas (Loker)	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Staf/ Petugas	Ada	2016	-	Baik
KM/WC Petugas	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Penerimaan	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Dekontaminasi	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Mesin Sterilisasi	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Pengemasan/Persiapan Alat	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Kepala	Ada	2016	-	Baik

18. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Sarana Penunjang Non Medik RS				
<u>Sarana Unit Pemeliharaan Sarana (Workshop):</u>				
Ruang Pompa	Ada	2015	-	Baik
Gudang Spare Part	Ada	2015	-	Baik
Gudang Alat Rusak	Ada	2015	-	Baik
KMWC Petugas	Ada	2015	-	Baik
Ruang Trafo	Ada	2016	-	Baik
Ruang Panel Listrik	Ada	2016	-	Baik
Ruangan Administrasi (Pencatatan) dan Ruang Kerja Staf	Ada	2015	-	Baik

19. Sarana	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Sarana Penunjang Lainnya RS				
<u>Sarana Penunjang Lainnya:</u>				
Kantin RS	Ada	2014	2022	Baik
Mushola RS	Ada	2008	2017	Baik

Sumber Data: ASPAK Kemenkes RI Tahun 2022

Tabel 2.7
Daftar Ketersediaan Alat Kesehatan Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

1. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN			
PELAYANAN RAWAT JALAN:			
Ruangan Klinik Spesialis Penyakit Dalam:			
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	2	2
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	2	1
Tensimeter	1	1	1
Termometer digital	1	1	1
Timbangan dewasa;	-	1	1
Pen Light / Lampu Senter	1	1	1
X-Ray Film Viewer	1	1	1
Ruangan Klinik Spesialis Kesehatan Anak:			
Timbangan bayi	1	1	1
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	-	1	1
Stetoskop anak	1	4	3
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1
Nebulizer	1	1	1
Nierbeken	-	1	1
Tensimeter	1	1	1
Timbangan anak	1	1	1
Sudip/penekan lidah/Tongue depressor	1	1	1
Pen Light / Lampu Senter	1	1	1
Termometer digital	1	3	1
Cool box immunization / Cold Chain (untuk penyimpan vaksin)	1	1	0
Ruangan Klinik Sp. Bedah:			
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	2	2
X-Ray Film Viewer	1	1	1
Hecting set	1	3	2
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	1	1
Minor Surgery Set	1	3	3
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Tensimeter	1	1	1
Ruangan Klinik Sp. Kebidanan dan Kandungan:			
Timbangan dewasa;	1	1	1
Bak instrumen	1	2	2
Ultrasonograph (USG)/Obstetric-gynecologic ultrasonic imager	-	1	1
IUD Kit	1	1	1
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging	1	1	1
Lamp			
Bed patient	-	1	1
Nierbeken	1	1	1
Tromol	-	2	2

2. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Pinset Chirurgical	-	2	2
Gunting Medik/Medical scissors	-	1	1
Utility Trolley	1	2	2
Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	1	1	1
Pinset anatomis	-	1	1
Minor Surgery Set	1	1	1
Implant Kit	1	1	1
Tampon tang	1	1	1
Sonde Uterus (Uterine Sound)	1	2	2
Tensimeter	1	1	1
USG 3D	1	1	1
USG 4D	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Kursi roda	1	1	1
USG Transvaginal	1	1	1
Lemari obat kaca	1	1	1
Tromol Kasa / Kain Steril	1	1	1
Ruangan Klinik THT dan Sp. THT:			
THT Unit/Ent Diagnostik unit/ENT Examination set/ENT treatment	1	1	1
Garpu tala	1	2	2
Hak serumen	1	3	2
Lampu kepala / head lamp	1	3	3
Audiometer	1	1	1
Luc serumen	1	3	3
Minor Surgery Set	1	1	1
Nasofaringoskop	1	1	1
Otoscope	1	2	2
Parasintesis set	1	3	3
Rhinoscope	1	1	1
Set irigasi serumen	1	1	1
Set irigasi sinus	1	1	1
Spekulum hidung	1	22	22
Spekulum telinga	1	2	2
Tang untuk mengambil benda asing	1	6	6
Sudip/penekan lidah/Tongue depressor	1	23	23
Wattendrager (pembawa kapas)	1	3	3
Ruangan Klinik dr. Gigi umum, Gigi Spesialis dan Gigi Sub Spesialis:			
Tromol	-	2	2
Dental unit	-	3	3
Polishing Bur	-	3	3
Brush polisher	1	1	1

3. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Dental bur (Bur carbon steel atau tungsten carbide)	-	2	2
Alat endodontic dasar	1	2	2
Tang ortodontik dasar	1	2	2
Acrylic trimmer bur	1	1	0
Abrasive device and accessories/Alat poles	1	1	0
Articulator	1	4	4
Lecron	1	4	4
Periodontal Probe	1	2	1
Stone bur	1	3	3
Tang Klamer 2 jari	1	1	1
Tang Klamer 3 jari	1	1	1
Anasthesi local set	1	2	2
Bor Intan (Diamond Bur Assorted) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (round, inverted dan fissure)	1	3	3
Cavity preparation set	1	3	3
Exodontia set	1	3	3
Inlay Indirect set	1	1	1
Rotary scaler/Tip scaler	1	3	3
Set preparasi mahkota dan jembatan	1	1	1
Shade guide	1	1	1
Bor Intan / Diamond Boor	1	2	2
Operating stool	1	2	2
Rotary brush	1	1	1
Tensimeter	1	2	1
Ruangan Klinik Sp. Saraf/ Neurologi & Sub Spesialistik:			
Tensimeter	1	1	1
Elektromyogram (EMG)/Evoke Potential/Neurostimulator	1	1	0
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	1	1
Brainmapping 32 channels	1	0	0
Electroencephalograph	1	0	0
Garpu tala	1	0	0
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	0	0
Ruangan Klinik Kulit dan Penyakit Kelamin / Sp. Kulit dan Kelamin Sp. Kulit dan Kelamin			
Lup/Kaca Pembesar	1	1	0
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1
Pen Light / Lampu Senter	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1

4. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Sudip/penekan lidah/Tongue depressor	1	1	0
Woods lamp	1	1	0
Tensimeter	1	1	1
Ruangan Klinik Umum:			
Timbangan dewasa,	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	2	2
Bak instrumen	-	1	1
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	-	1	1
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1
Pen Light / Lampu Senter	1	1	1
Tensimeter	1	1	1
Termometer digital	1	1	1
Ruangan Tunggu			
Kursi roda	-	1	1
Ruangan Tindakan Sp. Penyakit Dalam			
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	0
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	0
Tensimeter	1	2	0
X-Ray Film Viewer	1	1	0
Pen Light / Lampu Senter	1	1	0
Termometer digital	1	1	0
Defibrilator	1	1	0
EKG/EKG/Electrocardiograph 6 CH	-	1	0
Ruangan Tindakan Sp. THT:			
Set bedah minor THT	1	1	0
Anthrums biopsi tang	1	1	0
Biopsi tang	1	1	0
ESU/Electrosurgical Unit	1	1	0
Mastoidectomy set	1	1	0
Septum corection set	1	1	0
Adenotonsilektomi sluder & diseksi set	1	1	0
Biopsi nasopharing, tumor hidung set	1	1	0
Polipektomi set	1	1	0
Trakeostomi set	1	1	0
Tang biopsi nasofaring	1	1	0
Tonsil anses forceps	1	1	0
Mikroskop operasi	1	1	0
Ruangan Tindakan Sp. Kulit dan Kelamin:			
Comedo ekstraktor instrument set	1	1	0
Cryosurgical unit and accessories	1	1	0

5. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Dioda laser surgical	1	1	1
ESU/Electrosurgical Unit	1	1	0
Obstetric-gynecologic general manual instrument	1	1	1
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging Lamp	1	1	1
Laser CO2	1	1	1
Magnifying lamp	1	1	1
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1
Microsurgery with dermatome	1	1	1
Minor Surgery Set	1	1	1
Mosquito clamp (lurus dan bengkok)	1	1	1
Peralatan Bedah Skalpel	1	1	1
Peralatan Botox	1	1	1
Peralatan Chemical peeling	1	1	1
Peralatan Filler	1	1	1
Phototherapy unit	1	1	0
Punch set	1	1	1
Skin curette	1	1	1
Spekulum Vagina/Cocor bebek	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Laser Nd YAG	1	1	0
Ruangan Tindakan Sp. Bedah Umum/ Bedah:			
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	-	1	1
Tensimeter	1	2	2
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	1	1
Minor Surgery Set	1	1	1
Circumsisi set	-	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
ESU/Electrosurgical Unit	1	1	0
Emergency set	-	1	0
Hecting set	1	1	1
Anesthesi local set	-	1	1
Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction apparatus; Suction Pump Mobile	-	1	1
Tensimeter Digital	-	1	1
Alat pembuka gips	1	1	1
Termometer digital	1	1	1
Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	1	1
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	1	1
Lampu kepala / head lamp	1	1	0
X-Ray Film Viewer	1	1	1

6. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Ruangan Klinik Sp. Jantung & Pembuluh Darah, Sub Spesialis:			
Pelayanan Gawat Darurat Umum			
Timbangan dewasa;	-	2	2
Tensimeter	-	1	1
ICU Bed Electric	-	2	2
Sterilisator kering/Dry-heat sterilizer	-	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	-	3	3
Pinset Chirurgical	-	2	2
Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	-	4	4
Tiang infus	-	3	3
Autoclave	-	1	1
Nebulizer ultrasound	-	1	1
Spirometer/Diagnostic Spirometer	-	1	1
Urinary pH (nonquantitative) test system/reagen pemeriksaan pH urin (nonkuantitatif)	-	2	2
Wound dressing with poly (diallyl dimethyl ammonium chloride) (pDADMAC) additive	-	3	3
Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart	-	4	4
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	-	4	4
X-Ray Film Viewer	-	1	1
Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction apparatus; Suction Pump Mobile	-	1	1
Ruangan Triase			
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Kursi roda	1	1	1
Tensimeter	-	2	2
Termometer digital	1	2	1
Timbangan dewasa;	1	1	1
Timbangan bayi	1	1	1
Stretcher/Brankar	1	8	8
Pocket oximetry	1	1	1
Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak	-	2	2
X-Ray Film Viewer	1	1	1
Tensimeter	1	1	1
Nebulizer	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction apparatus; Suction Pump Mobile	1	1	1
Infusion pump	1	3	3
Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart	1	1	0

7. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	3	2
Laringoskop	1	1	1
Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	1	1	1
Resuscitation Set / Resuscitation bay / Resuscitation kit	1	1	0
Syringe Pump	1	1	1
Bed patient	1	1	0
Bed patient electric	1	1	1
Infusion pump	1	2	2
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Stretcher/Brankar	1	1	1
Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart	1	1	1
Syringe Pump	1	6	6
Bed patient	-	4	4
Defibrilator	1	1	1
ECG/EKG/Electrocardiograph	1	5	5
Resuscitation Set / Resuscitation bay / Resuscitation kit	1	1	1
Pneumatic Splint Set	1	1	0
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	1
Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	1	0
Bed patient	1	4	4
Minor Surgery Set	1	2	2
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	2	2
Oxygen Concentrator / Portable Oxygen Generator.	1	1	1
Bed patient electric	1	1	1
Lampu kepala / head lamp	1	1	1
Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	1	1	1
Ruangan Isolasi tipe tekanan standar (kelas S)			
Bed patient	1	2	0
Tiang infus	-	2	2
Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart	1	2	2
Termometer digital	1	1	1
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	1
Tensimeter	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Bed patient electric	1	4	4
Oxygen Concentrator / Portable Oxygen Generator.	1	1	0

8. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Pelayanan Perawatan Intensif Bayi (NICU)			
Loker (Ruang Ganti)/Rak penyimpanan	-	1	1
Ruang Rawat Pasien/ NICU			
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	1
Continuous positive airway pressure (CPAP)	1	3	3
Syringe Pump	1	5	5
ECG/EKG/Electrocardiograph	1	1	1
Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart	1	1	1
Nebulizer	1	1	1
Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen	1	1	0
Saturasi/SPO2			
Oxygen Concentrator / Portable Oxygen Generator.	1	1	0
Infant ventilator HFO	1	3	3
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	2	2
Inkubator infant	1	8	8
Infusion pump	1	8	5
Infant radiant warmer	1	3	3
Resusitator bayi/neonatus	1	1	0
Infant ventilator	1	1	1
Phototherapy unit	1	1	0
Baby Suction Pump	1	1	1
PELAYANAN RAWAT INAP:			
Ruangan Perawatan Isolasi tipe tekanan standar (kelas S)			
Bed patient electric	1	1	1
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	1
Depo Farmasi			
Lemari obat kaca	-	2	2
Rawat Inap Kelas III			
Bed patient	-	26	26
Tiang infus	-	34	34
Tabung Oksigen	-	5	5
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	-	1	1
Tensimeter	-	1	1
Dorongan Tabung Oksigen dengan Tali Pengaman	-	1	1
Rawat Inap Kelas II			
ECG/EKG/Electrocardiograph	-	1	1
Defibrilator	-	1	0
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging Lamp	-	2	2

9. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
High Flow Nassal Cannula (HFNC)/Respiratory gas humidifier	-	2	2
Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak	-	2	2
Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen	-	1	1
Saturasi/SPO2			
Infusion pump	-	2	1
Rawat Inap Kelas I			
ECG/EKG/Electrocardiograph	-	1	0
High Flow Nassal Cannula (HFNC)/Respiratory gas humidifier	-	1	1
Infusion pump	-	11	11
Tensimeter Digital	-	2	2
Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	-	1	0
Nebulizer	-	1	1
Doppler	-	1	1
Syringe Pump	-	6	6
Clinical IR Thermometer / IR Thermometer	-	1	0
Defibrilator	-	1	0
Rawat Utama / VIP / VVIP			
Bed patient electric	-	15	15
Tiang infus	-	16	16
Stretcher/Brankar	-	2	2
Bed patient	-	1	1
Ruangan Perawatan Obstetri dan Ginekologi			
Bed patient electric	1	1	1
Bed patient	1	4	4
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging Lamp	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Timbangan dewasa	1	1	1
Doppler	1	1	1
Termometer digital	-	1	1
ECG/EKG/Electrocardiograph 3 CH	1	1	0
Cardiotocograph/CTG	1	1	0
Infusion pump	1	1	1
Oxygen set+flowmeter	1	1	0
Resuscitation Set / Resuscitation bay / Resuscitation kit	1	1	0
USG 2D	1	1	0
Sterilisator/Sterilisator Basah	1	1	0
Minor Surgery Set	1	1	1
Antidecubitus Matras	1	1	1
Obstetric-gynecologic general manual instrument	1	1	1

10. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Emergency set	1	1	1
X-Ray Film Viewer	1	1	0
Nebulizer	1	1	0
Vena section	1	1	1
Food trolley	1	1	1
Lemari obat kaca	1	1	1
Lemari Steril	1	1	1
Bak Catheter	1	1	1
Lampu Operasi Bergerak/Operating Lamp Mobile	1	1	1
Meja Suntik	1	1	0
Timbangan bayi	1	1	1
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	1	1	1
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	1
Waskom	1	1	0
Pinset anatomis	1	1	1
Bak instrumen	1	1	1
Pinset Chirurgical	1	1	1
Kantong buli - buli	1	1	1
Flowmeter Oksigen	1	1	1
Irigator	1	1	1
Nierbeken	1	1	1
Kursi roda	1	1	1
Infusion set	1	1	1
Meja obat	1	1	1
Gelas ukur	1	1	1
Tabung Oksigen	1	1	1
Inkubator infant	1	1	1
Arteri clamp	1	1	0
Bak sputum	1	1	1
Pispot	1	1	1
UV Sterilizer	1	1	0
Stretcher/Brankar	1	1	1
Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart	1	1	1
Box/TT Bayi/bed baby	1	1	1
Ruangan Perawatan Anak			
Stetoskop anak	1	1	0
Baby Suction Pump	1	1	1
Toynbee diagnostic tube	1	1	1
ECG/EKG/Electrocardiograph	1	1	1
Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart	1	1	1
X-Ray Film Viewer	1	1	1
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	1	1
Nebulizer	1	1	1

11. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Oxygen Concentrator / Portable Oxygen Generator.	1	1	1
Stetoskop bayi	1	1	1
Tempat tidur anak / Pediatric Hospital Bed	1	1	1
Tensimeter	1	1	1
Termometer digital	1	1	1
Ruangan Perawatan Perinatologi			
Reflex hammer/Palu pengukur reflex	-	1	1
Inkubator infant	1	3	3
Phototherapy unit	1	1	1
Syringe Pump	1	1	1
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	1	1
Infant radiant warmer	1	2	2
Infusion pump	1	1	1
Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction aparatus; suction pump moboile	-	1	1
Baby Suction Pump	1	1	1
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	1
Tensimeter	1	1	1
Stetoskop Infant	-	1	1
Timbangan bayi	-	1	1
Sudip/penekan lidah/Tongue depressor	-	1	1
Resusitator bayi/neonatus	1	1	1
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1
Intubation set	1	1	1
Continuous positive airway pressure (CPAP)	1	1	1
Fetal phonocardiographic monitor and accessories	1	1	1
Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	1	1	1
Oxygen Concentrator / Portable Oxygen Generator.	1	1	0
Stetoskop bayi	1	1	1
Termometer digital	1	1	1
Ruangan Perawatan Isolasi tipe tekanan negative (Kelas N)			
Bed patient electric	1	20	20
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	3	3
Syringe Pump	-	8	8
Infusion pump	-	1	1
Ruangan Perawatan Penyakit Dalam/ Sp. THT/ Sp. Syaraf			
Pelayanan Perawatan Tingkat Tinggi (HCU)			
Ruangan Perawatan HCU			
Infusion pump	1	1	1
Ventilator	1	1	1
Syringe Pump	1	1	1

12. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Resusitator Dewasa	1	1	1
Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction aparatus; suction pump mobile	1	1	1
Infusion warmer	1	1	1
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Tensimeter	1	1	1
Defibrilator	1	1	1
ICU Bed Electric	1	3	3
ECG/EKG/Electrocardiograph 6 CH	1	1	1
Central Monitor	1	4	4
Matras decubitus	1	1	1
X-Ray Film Viewer	1	1	0
Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	1	1	0
PELAYANAN BEDAH SENTRAL (OK):			
Ruangan Persiapan			
Stretcher/Brankar	1	3	3
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	2	2
Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	2	2
Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	1	1	0
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	1
Ruangan Recovery/Pemulihan			
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	1
Infant radiant warmer	1	1	1
Laringoskop	1	2	2
Magill forcep	1	1	1
Stretcher/Brankar	1	1	1
Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	2	2
Syringe Pump	1	2	2
Defibrilator	1	1	1
Ruangan Bedah Minor/endoscopy			
Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	2	2
Lampu operasi (Ceyling T type)	1	1	1
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	2	2
Mesin Anestesi ventilator	1	1	1
Pinset Chirurgical	-	8	8
Klem Arteri, Lurus (Kelly/(Kocher)	-	4	4
Klem Kecil Bengkok	-	2	2
Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	-	3	3
Anesthetic cabinet, table, or tray.	-	2	2

13. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Stretcher/Brankar	-	2	2
korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	-	3	3
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging Lamp	-	1	1
Gunting tali pusat	-	1	1
Timbangan bayi	-	1	1
Sectio Caesarian set	-	1	1
Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator	-	1	1
Termometer digital	-	1	1
Waskom	-	3	3
Jarum suntik	-	6	6
Endoscopic electrosurgical unit and accessories	1	1	0
Endoskopik video monitor	1	1	0
Lightsource for endoscopy	1	1	0
Lampu Operasi Bergerak/Operating Lamp Mobile	1	1	0
Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	1	2	2
Ruangan Bedah Besar/Mayor			
Defibrilator	1	1	1
ESU/Electrosurgical Unit	1	2	2
X-Ray Film Viewer	1	1	1
Peralatan Bedah Skalpel	1	1	1
Laringoskop	1	2	2
Major Surgery Instrument Set utk abdomen Dewasa	1	1	1
Major Surgery Instrument Set utk abdomen pediatric	1	1	1
Major Surgery Instrument Set utk kepala (Dewasa dan pediatric)	1	1	1
Major Surgery Instrument Set utk leher (Dewasa dan pediatric)	1	1	1
Major Surgery Instrument Set utk vaskuler	1	1	1
Mastektomi set	1	1	1
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	1	2	2
Lampu operasi (Ceyling Type)	1	3	3
Operating table, electric	1	3	3
Sectio Caesarian set	1	1	1
Set Instrumen Bedah Mikro	1	1	1
Set Instrumen Bedah Vaskuler	1	1	1
Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction apparatus; Suction Pump Mobile	1	1	1
Syringe Pump	1	2	2
Urologi instrumen set	1	1	0

14. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
USG untuk regional anestesi dan pemasangan CVP	1	1	1
UV Sterilizer	1	1	0
Mesin Anestesi ventilator	1	2	2
Wire Instrument Set	1	1	0
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	2	2
Ruangan Bedah Umum			
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	1	1	1
Mesin Anestesi ventilator	1	4	2
Lensmeter / Lensometer	1	1	0
Set Fako-Emulsifikasi	-	1	0
Vitreectomy unit	1	1	0
Strabismus diagnostik set	1	1	0
Arthroscope	1	1	0
Autorefraktometer	1	1	0
Bedah retraktif set	1	1	0
Bleharostat bayi	1	1	0
YAG Laser Set	1	1	0
Visual Evoked Potential (VEP)	1	1	0
UV Sterilizer	1	1	0
Bingkai ujicoba trial lens (trial frame)	1	1	0
Urologi instrumen set	1	1	0
Tonopen	1	1	0
Syringe Pump	1	2	2
Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction apparatus; Suction Pump Mobile	1	1	1
Streak retinoskopi	1	1	0
Slit Lamp	1	1	0
Printer video	1	1	0
Sectio Caesarian set	1	1	0
Set Transplantasi Tembus Kornea	1	1	0
Simple Vitrioretinal Surgery	1	1	0
Chart Projector	1	1	0
Fakoemulsifikasi Unit	1	1	0
Cryophthalmic unit	1	1	0
Dakriosistorhinostomi (DCR) set	1	1	1
Cryosurgical unit and accessories	1	1	0
Ophthalmoscope direk	1	1	0
Elektroretinogram (ERG)	1	1	0
Embriotomi set	1	1	0
Endolaser unit	1	1	0

15. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
ESU/Electrosurgical Unit	1	2	2
Hertel Oftalmometer	1	1	0
Ultrasonic Surgical Aspirator System	1	1	0
X-Ray Film Viewer	1	1	0
Ophthalmoscope indirek	1	1	0
Katarak dan Bedah Refraktif	1	1	0
Operating headlamp	1	1	1
Keratoplasti	1	1	0
Peralatan Diagnostik Retina	1	1	0
Preferential looking	1	1	1
Peralatan Segmen Anterior	1	1	1
Peralatan Adneksa dan orbita sederhana	1	1	1
Orbitotomy lateral set	1	1	1
Ophthalmic trial lens set	1	1	1
Operating table, Manual	1	1	1
Operating table, electric	1	1	1
Video laryngoscope set	1	1	0
Laser Fotocoagulasi Glaukoma Set	1	1	0
Laser Fotocoagulasi Retina Set	1	1	0
Lateral set	1	1	0
Glaukoma set	1	1	0
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	0
Major Surgery Instrument Set utk abdomen Dewasa	1	1	1
Major Surgery Instrument Set utk kepala (Dewasa dan pediatric)	1	1	0
Major Surgery Instrument Set utk abdomen pediatric	1	1	0
Major Surgery Instrument Set utk leher (Dewasa dan pediatric)	1	1	0
Major Surgery Instrument Set utk thorak dan cardiac Baby	1	1	0
Major Surgery Instrument Set utk thorak dan cardiac Dewasa	1	1	0
Major Surgery Instrument Set utk bedah plastik	1	1	1
Major Surgery Instrument Set utk urologi Dewasa	1	1	0
Major Surgery Instrument Set utk urologi pediatric	1	1	0
Major Surgery Instrument Set utk vaskuler	1	1	0
Microsurgical instrument	1	1	0
Mikroskop operasi	1	1	0
Mastektomi set	1	1	0
Minimal invasive surgery set	1	1	0
Monitor for laparoscopy	1	1	0
Okuloplasti set	1	1	0

16. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Lampu operasi (Ceyling Type)	1	2	1
Ophthalmic refractometer	1	1	0
USG untuk regional anestesi dan pemasangan CVP	1	1	1
Peralatan Bedah Segmen Posterior	1	1	0
Ruang Transfer (Ganti Brankar) + Parkir Brankar			
Stretcher/Brankar	1	1	1
Bed patient	-	1	0
PELAYANAN RAWAT INTENSIF (ICU):			
Ruangan rawat pasien non isolasi ICU			
Syringe Pump	1	10	9
Defibrilator	1	1	1
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	9	6
Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart	1	1	1
ICU Bed Electric	1	5	5
Infusion pump	1	7	6
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	2	0
Nebulizer	1	1	1
Oxygen Concentrator / Portable Oxygen Generator.	1	1	1
Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction apparatus; Suction Pump Mobile	1	2	1
Tensimeter	1	5	3
Ventilator	1	4	2
Antidecubitus Matras	1	1	1
X-Ray Film Viewer	1	1	1
ECG/EKG/Electrocardiograph	1	1	1
Ruangan rawat pasien Isolasi tipe tekanan standar (kelas S) ICU			
Nebulizer	1	1	1
ICU Bed Electric	1	1	1
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	1
Infusion pump	1	1	1
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	1	1
Oxygen Concentrator / Portable Oxygen Generator.	1	1	1
Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction pparatus; Suction Pump Mobile	1	1	1
Syringe Pump	1	1	1
Tensimeter	1	2	2
Ventilator	1	1	0
PELAYANAN KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN:			
Ruang Persiapan Bersalin (Observasi) dengan komplikasi (pre-eclamsy labour)			
Bed patient	1	1	1
Timbangan dewasa;	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1

17. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Termometer digital	1	1	1
Doppler	1	1	1
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	1	1
Tensimeter	1	1	1
ECG/EKG/Electrocardiograph	1	1	1
Cardiotocograph/CTG	1	1	0
Bed patient electric	1	1	1
Ruangan Perawatan (Post Partum)			
Timbangan dewasa;	1	1	1
Bed patient	1	2	2
Tensimeter	1	1	1
Stretcher/Brankar	1	2	2
Kursi roda	1	2	2
Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	1	1
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	1
Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart	1	2	2
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
ECG/EKG/Electrocardiograph	1	1	1
Infusion pump	1	2	2
Bed patient electric	1	14	14
Ruangan Persiapan Bersalin (Observasi) Tanpa Komplikasi/Kala II-III (labour)			
Tampon tang	1	2	2
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	2	2
Sterilisator Portable	1	1	1
Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	1	1	1
Inkubator infant Transport	1	1	1
Sendok kuret	1	1	1
Curretage instrument set	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Alat partus set	1	1	1
Emergency Trolley / Resuscitation Crash Cart	1	1	1
Resusitator Dewasa	1	1	1
Timbangan bayi	1	1	1
Hecting set	1	1	1
Obstetric-gynecologic specialized manual instrument	1	1	1
Embriotomi set	1	1	0
Autotransfusion apparatus	1	1	0
Obstetric forceps/Forceps obstetrik	1	1	1
Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	1	3	3
Infant radiant warmer	1	1	1

18. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	1	2	2
Minor Surgery Set	1	1	1
Lampu Operasi Bergerak/Operating Lamp Mobile	1	1	1
Sim Uterine Currete Blunt	1	1	0
Sonde Uterus (Uterine Sound)	1	1	1
Vacum Ekstraktor/Fetal vacuum extractor	1	1	1
Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	1	1
Infusion pump	1	3	3
Doppler	1	2	2
Syringe Pump	1	2	2
Tensimeter	1	4	0
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	0	0
Ruang Bersalin Tanpa Komplikasi (VK/delivery)			
Bed patient	-	1	1
Timbangan dewasa:	1	2	2
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	2	2
Doppler	1	1	1
Infusion pump	1	2	2
Syringe Pump	-	2	2
Delivery instrument set	1	1	1
Oxygen set+flowmeter	1	1	1
Sterilisator suhu rendah	1	1	1
Obstetric forceps/Forceps obstetrik	1	1	1
Vacum Ekstraktor/Fetal vacuum extractor	1	1	0
Mesin Anestesi	1	1	1
Autotransfusion apparatus	1	1	0
Lampu operasi (Ceyling Type)	1	1	0
Infusion warmer	1	1	0
Embriotomi set	1	1	0
Sectio Caesarian set	1	1	1
Curretage instrument set	1	1	1
Minor Surgery Set	1	1	1
Resuscitation Set / Resuscitation bay / Resuscitation kit	1	1	0
Utility Trolley	1	2	2
Hecting set	1	1	1
Spinal fluid manometer	1	1	0
Alat partus set	1	1	1
Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	1	1	1
Gunting Bedah Standar, Lengkung	1	1	1
Busi / Dilatator	1	1	0
Himinoplasti	1	1	0

19. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Lampu ginekolog	1	1	0
Tenakulum (uterine tenaculum)	1	1	0
Pinset Bedah/Operasi	1	1	1
Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1	2	2
Pengait IUD	1	1	0
Spekulum Vagina/Cocor bebek	1	1	1
Dressing Forceps/korentang	1	1	1
Tromol Kasa / Kain Steril	1	1	1
Pean bengkok	1	1	1
Gagang pisau no. 3	1	1	1
Pinset Chirurgical	1	1	1
Bak instrumen	1	1	1
Nierbeken	1	1	1
Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	1	1	1
Sendok kuret	1	1	1
Tampon tang	1	1	1
Metal catheter	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Tensimeter	1	1	1
Pemulihan/Recovery			
Syringe Pump	1	1	0
ECG/EKG/Electrocardiograph	1	1	1
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	1	1	1
Infusion pump	1	1	1
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging Lamp	1	1	0
Oxygen Concentrator / Portable Oxygen Generator	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Bed patient	1	1	1
Tensimeter	1	1	1
Termometer digital	1	1	1
Timbangan dewasa;	1	1	1
Bed patient electric	1	1	1
Ruang Bayi Normal/Transisi			
Tempat tidur bayi	1	6	6
Timbangan bayi	1	1	1
Baby Suction Pump	1	1	1
Infant radiant warmer	1	1	1
Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	1	1	0
Inkubator infant Tansport	1	1	0
Resusitator bayi/neonatus	1	1	0

20. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
PENUNJANG MEDIK RS:			
UNIT HEMODIALISA			
Ruangan Cuci Darah			
Bed-side Monitor/Bed-patient monitor/Patient monitor	-	1	1
Hemodialisa	1	21	21
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	1	1
Tensimeter	1	1	1
Ruangan Isolasi Cuci Darah			
Hemodialisa	1	3	3
Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Ruangan Pencucian Filter (Reuse Filter Cleaning)			
INSTALASI RADIODIAGNOSTIK:			
Ruangan General X-ray (Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik)			
CR(Computed radiography)/Cine or spot fluorographic x-ray camera	1	2	2
Printer Processing Film / Paper	1	3	3
Radiographic film cassette	-	14	14
Personnel protective shield	-	3	3
Pesawat Sinar-X, Stationer,Fixed Table x-ray system, general x- ray,Pesawat Rontgen	1	1	1
Ruangan Ultra Sonografi/ USG (Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik)			
USG 3D	1	1	1
Ruangan CT-Scan (R.Operator, R.Mesin, R.Ganti) ; Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik			
Ruangan Mobil X-Ray (Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik)			
Pesawat Sinar-X, Mobile	1	1	1
Ruangan Dental X-Ray + Panoramic (Ruang Pemeriksaan/ Diagnostik)			
Pesawat Sinar-X, Dental Panoramic	1	1	1
Kamar Processing Film (digital ataupun AFP Kering)			
Instalasi Laboratorium			
Ruangan Imunologi (Ruang Pemeriksaan)			
Imunologi analyzer	1	1	1
Ruangan Kimia Klinik (Ruang Pemeriksaan)			
Electrolyte Analyzer	1	1	1
Ruangan Urin/Tinja (Ruang Pemeriksaan)			
Microscopes and accessories/Mikroskop	1	1	1

21. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Automated urinalysis system/urin analyzer	1	1	0
Ruangan Hematologi (Ruang Pemeriksaan)			
Microscopes and accessories/Mikroskop	1	1	1
Coagulation instrument/Peralatan koagulasi	1	1	0
LED	1	1	1
Automated hemoglobin system/hematology analyzer	1	1	1
Pot Spesimen Urine(mulut lebar)	-	1	1
Centrifugal chemistry analyzer for clinical use/centrifuge kimia	-	3	2
Ruangan Patologi Anatomi (Ruang Pemeriksaan)			
Automatic tissue processing	1	1	0
Alat pengukur berat (timbangan) > 1 Kg	1	1	0
Alat pengukur berat (timbangan) < 1 Kg	1	1	0
Electrophoresis apparatus for clinical use/Elektroforesis	1	1	0
Autoclave	1	1	0
Autoclave table top	1	1	0
Autopsi set	1	1	0
Cryostat	1	1	0
Cyto centrifuge/Sitosentrifus	1	1	0
Embedding center	1	1	0
Cyto spin	1	1	0
Alat pengukur (penggaris besi)	1	1	0
Five headed microscope	1	1	0
Fully motorize rotary microtome	1	1	0
Gunting Lurus, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	1	1	0
Microbiological incubator	1	1	0
Fume hood	1	1	0
Lemari penyimpanan bahan-bahan FNAB	1	1	0
Liquid base cytology automatic / machine	1	1	0
Lup/Kaca Pembesar	1	1	0
Laminary air flow	1	1	0
Liquid base cytology manual	1	1	0
Manual microtome	1	1	0
Manual tissue processing	1	1	0
Blood storage refrigerator and blood storage freezer/refrigerator & freezer	1	1	0
Micro balance	1	1	0
Microscopes and accessories/Mikroskop	1	1	0
Mesin standar automatic pulasan immunohistokimia	1	1	0
Microscope binocular	1	1	0
Microscope fluoresens	1	1	0
Microscope double head	1	1	0

22. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Microscope imunofluoresence	1	1	0
Mikrosentrifus	1	1	0
pH Meter	1	1	0
Scalp clip	1	1	0
Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet	1	1	0
Pisau	1	1	0
Piston gun	1	1	0
Rak slide	1	1	0
Centrifugal chemistry analyzer for clinical use/centrifuge kimia klinik	1	1	0
Speculum and accessories	1	1	0
Stereomicroscope	1	1	0
Sterilisator kering/Dry-heat sterilizer	1	1	0
Timbangan / balance untuk media	1	1	0
Virtual microscope	1	1	0
Shaking waterbath	1	1	0
Work station / grossing station	1	1	0
Ruangan Biologi Molekuler (Ruang Pemeriksaan)			
Mesin pembaca produk PCR	1	1	0
Mesin Polymerase Chain Reaction (PCR)	1	1	0
INSTALASI REHABILITASI MEDIK:			
Ruangan Diagnostik Dokter			
Gait Analyzer	1	1	1
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	1	1
Biotrigger Computerize Analyzer	1	1	1
Cognitive Evaluation and Treatment	1	1	1
Electromyograph	1	1	1
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	0
Goniometer	1	1	1
Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	1	1	0
Tensimeter	1	1	1
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1
Ultrasonography Muskuloskeletal	1	1	0
Ruangan Terapi Psikologi			
Peralatan Organik	1	1	1
Peralatan Konsultasi dan Terapi	1	1	1
Ruangan Fisioterapi Pasif			
Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1
Lampu infra merah	1	3	3
Microwave diathermy	1	1	1
Kursi roda	1	1	1

23. Nama Alat	Standar	Total	Berfungsi
Shortwave diathermy.	1	3	3
Antidecubitus Matras	-	2	2
Ankle / wrist	1	1	0
Biotrigger Computerize Analyzer	1	1	0
Cane, crutch, and walker tips and pads	1	1	0
kruk/penopang/Crutch	1	1	0
Electro stimulation & analgesia	1	1	0
Exercise bicycle	1	1	1
Ergocycle	1	1	0
Faradic - Galvanic therapy	1	1	0
Hotpacks & perculator	1	1	0
Laser therapy	1	1	0
LF electro therapy	1	1	0
Parafin Bath	1	1	1
Parallel bars	1	1	0
Platform Walker	1	1	0
Stair-Climbing Walker	1	1	0
Standar Walker	1	1	0
Therapeutical nerve & muscle stimulation	1	1	0
Traction Unit	1	1	0
Treadmill	1	1	0
Ultrasound therapy	1	1	1
Ruangan Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah:			
Refrigerated Mortuary Cabinet	-	1	1
Preparation table	1	1	1
Body Bags	1	2	1
Laboratorium Otopsi			
Body trolley	1	1	0
Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	1	0
Lampu kepala / head lamp	1	1	0
Autopsy table	1	1	0
Dissection table	1	1	0
Autopsy instrument	1	1	0
Ruangan Pendingin Jenazah			
Refrigerated Mortuary Cabinet	1	1	1

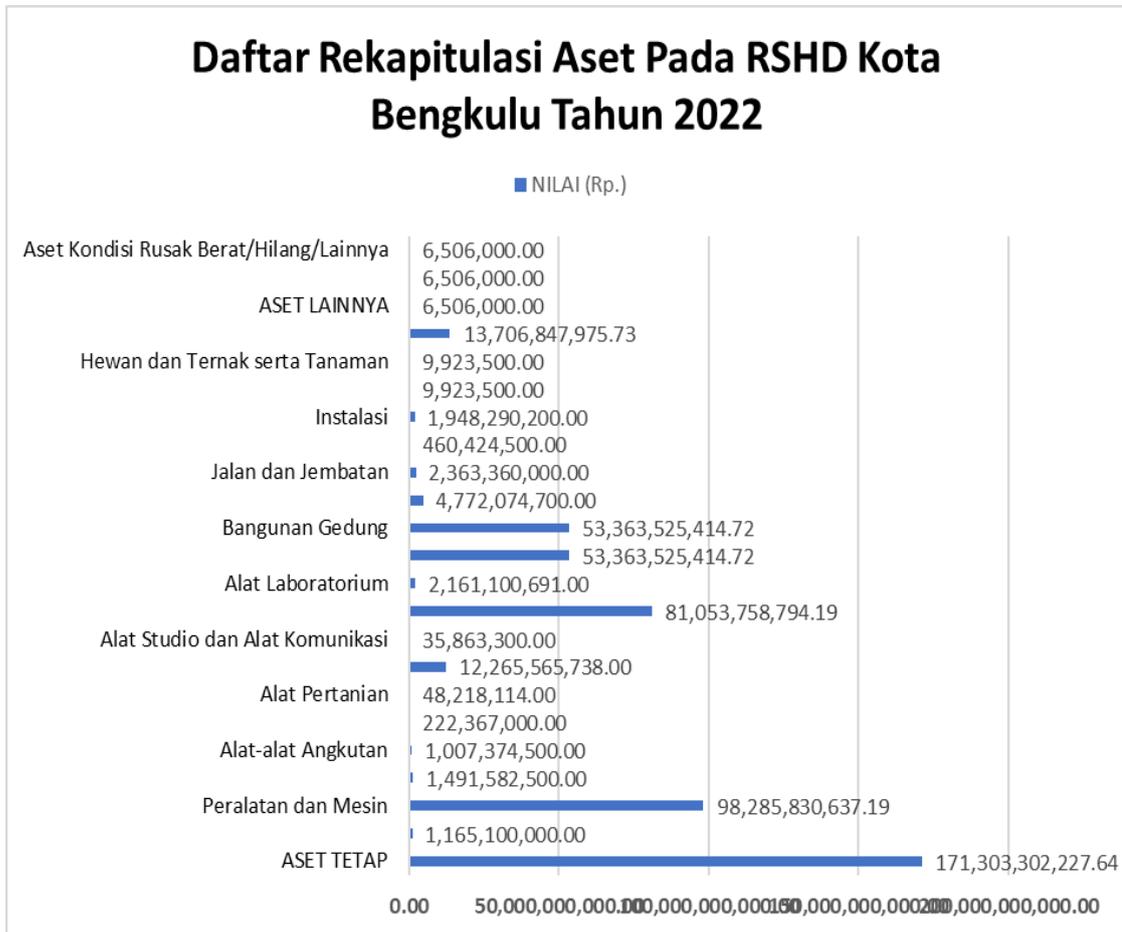
Sumber Data: ASPAK Kemenkes RI Tahun 2022

Tabel 2.8
Daftar Rekapitulasi Aset Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

NAMA BARANG	NILAI (Rp.)
ASET TETAP	171.303.302.227,64
Tanah	1.165.100.000,00
Peralatan dan Mesin	98.285.830.637,19
Alat-alat Besar	1.491.582.500,00
Alat-alat Angkutan	1.007.374.500,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	222.367.000,00
Alat Pertanian	48.218.114,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	12.265.565.738,00
Alat Studio dan Alat Komunikasi	35.863.300,00
Alat-alat Kedokteran	81.053.758.794,19
Alat Laboratorium	2.161.100.691,00
Gedung dan Bangunan	53.363.525.414,72
Bangunan Gedung	53.363.525.414,72
Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.772.074.700,00
Jalan dan Jembatan	2.363.360.000,00
Bangunan Air/Irigasi	460.424.500,00
Instalasi	1.948.290.200,00
Aset Tetap Lainnya	9.923.500,00
Hewan dan Ternak serta Tanaman	9.923.500,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	13.706.847.975,73
ASET LAINNYA	6.506.000,00
Aset Lainnya	6.506.000,00
Aset Kondisi Rusak Berat/Hilang/Lainnya	6.506.000,00

Sumber Data: Laporan Tahunan Data Aset RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

Gambar 2.4



Berdasarkan Gambar 2.4 Daftar rekapitulasi aset pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022, dapat dilihat bahwa aset tetap RSHD Kota Bengkulu dengan jumlah Rp.171.303.302.227,64,-

Tabel 2.9
Daftar Aset Tetap Peralatan Dan Mesin Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

NO	1. NAMA BARANG	JUMLAH	NILAI (Rp.)
1	Rumah Sakit Umum Daerah	3.673	98.285.830.637,19
	Alat-alat Besar	4	1.491.582.500,00
	- Mesin Proses Lain-lain	1	693.000.000,00
	- Electric Generating Set Lain-lain	1	98.079.300,00
	- Generator Electric	2	700.503.200,00
	Alat-alat Angkutan	5	1.007.374.500,00
	- Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	3	570.574.500,00
	- Pick Up	1	124.050.000,00
	- Mobil Jenazah	1	312.750.000,00
	Alat Bengkel dan Alat Ukur	1	222.367.000,00
	- Alat Ukur Kadar Air	1	222.367.000,00
	Alat Pertanian	10	48.218.114,00
	- Alat Laboratorium Lain-lain	10	48.218.114,00
	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.031	12.265.565.738,00
	- Lemari Besi	1	5.885.000,00
	- Rak Besi/Metal	4	13.530.000,00
	- Rak Kayu	10	25.850.000,00
	- Lemari Kaca	2	4.928.000,00
	- Lemari kayu	27	214.202.500,00
	- Alat Penghancur Kertas	1	9.950.000,00
	- Mesin Absensi	4	38.708.800,00
	- Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)	128	1.078.460.300,00
	- LCD Proyektor	3	24.981.000,00
	- Locker	20	161.940.000,00
	- Lemari Kayu	6	17.220.500,00
	- Rak Kayu	1	1.980.000,00
	- Kursi Besi/Metal	49	168.173.500,00

NO	2. NAMA BARANG	JUMLAH	NILAI (Rp.)
	- Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)	16	279.300.000,00
	- Meja Makan	13	24.662.000,00
	- Meja Reseption	1	48.070.000,00
	- Meja Panjang	1	3.080.000,00
	- Kursi Tamu	1	3.080.000,00
	- Kursi Putar	71	69.833.500,00
	- Meja Biro	21	34.930.000,00
	- Sofa	19	93.329.500,00
	- MOUBILER LAINNYA	2	99.874.500,00
	- Meja Kerja	84	184.272.500,00
	- SPRING BAD	1	6.776.000,00
	- Mesin Cuci	2	930.124.000,00
	- Tong Sampah	2	3.630.000,00
	- Lemari Es	24	67.342.000,00
	- AC Unit	101	635.013.250,00
	- Alat Pendingin Lain-lain	7	81.400.000,00
	- Alat Dapur Lainnya	2	4.378.000,00
	- Oven Listrik	1	1.815.000,00
	- Alat Dapur Lainnya	1	19.920.033,00
	- Kitchen Set	1	14.000.000,00
	- Tabung Gas	2	1.000.000,00
	- Alat Dapur Lain-lain	1	2.000.000,00
	- Televisi	38	166.804.600,00
	- Sound System	2	16.921.200,00
	- Camera Film	1	7.986.000,00
	- Alat Hiasan	10	9.973.675,00
	- Lift	5	5.383.620.000,00

NO	3. NAMA BARANG	JUMLAH	NILAI (Rp.)
	- Dispenser	25	60.764.150,00
	- Mesin Pengering Pakaian	1	199.237.500,00
	- Alat Rumah Tangga Lain-lain	106	44.593.130,00
	- Meja Baca	1	1.100.000,00
	- Gordeng	16	221.825.100,00
	- Alat Pembantu Pemadam Kebakaran	10	9.955.000,00
	- Personal Komputer Lain-lain	6	105.600.000,00
	- P.C Unit	66	953.251.421,00
	- Lap Top	17	128.272.000,00
	- Note Book	6	89.925.000,00
	- Personal Komputer Lain-lain	2	16.280.000,00
	- Printer	6	14.098.079,00
	- Peralatan Mini Komputer Lain-lain	1	39.600.000,00
	- Printer	17	32.874.970,00
	- Peralatan Personal Komputer Lain-lain	47	201.393.030,00
	- Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	10	22.550.000,00
	- Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	6	158.217.000,00
	- Buffet Kayu	2	7.084.000,00
	Alat Studio dan Alat Komunikasi	2	35.863.300,00
	- Telephone (PABX)	1	34.125.300,00
	- Handy Talky	1	1.738.000,00
	Alat-alat Kedokteran	2.276	81.053.758.794,19
	- Sterilisator	5	1.530.515.200,00
	- Stetoscope	26	41.102.832,00
	- Tensi Meter	32	343.478.264,00
	- Timbangan Badan	2	14.845.000,00
	- Chirurgical Pinset	10	2.563.000,00

NO	4. NAMA BARANG	JUMLAH	NILAI (Rp.)
	- Arteri Klem	20	15.840.000,00
	- Instrument Kabinet	39	788.727.464,00
	- Two Basin Stand	3	11.259.600,00
	- Infusing Stand	23	36.340.266,00
	- Auto Clape	2	202.525.220,00
	- Strether	2	28.468.050,00
	- Instrument Table	7	47.080.400,00
	- Korem Tang	10	13.277.000,00
	- ALat Kedokteran Umum Lain Lain	460	8.102.922.170,00
	- Dental Unit	5	2.938.773.174,00
	- X Ray Unit	1	746.856.000,00
	- Forcep	1	132.300,00
	- Minor Surgical Set	10	121.740.660,00
	- Polish Motor	1	96.393.000,00
	- Alat Kedokteran Gigi Lain Lain	11	216.542.468,00
	- Geneacologie Tafel	1	112.700.000,00
	- Instrument Tray	50	59.757.500,00
	- IUD Kit	1	17.640.000,00
	- Vena Dissection	2	72.451.128,00
	- Suction Pump	10	174.763.000,00
	- Laryngoscope	2	16.057.540,00
	- Infant Audiometer	1	170.377.089,00
	- Alat Kedokteran THT Lain-Lain	1	1.691.250,00
	- Alat Rotgen Lain-Lain	7	6.245.635.250,00
	- Alat Farmasi Lain-Lain	6	56.222.850,00
	- Minor Surgeri Set	1	58.800.000,00
	- Mayor Surgeri Set	54	2.856.185.989,00

NO	5. NAMA BARANG	JUMLAH	NILAI (Rp.)
	- Anaesthesi APP	1	1.059.500.000,00
	- Operating Lamp	2	950.348.000,00
	- Operating Table	1	117.600.000,00
	- Endoscopy	1	151.747.900,00
	- Suction Pump	3	114.684.750,00
	- Infusion Pump	74	692.421.700,00
	- UV Sterizer	1	179.342.900,00
	- Defibrilator	9	1.331.356.002,00
	- Patient Monitor	6	1.078.416.000,00
	- USG	4	4.357.385.000,00
	- Baby Incubator	3	369.000.213,00
	- Centrifuge	1	127.050.000,00
	- Instalasi Gas Medis	1	198.500.000,00
	- Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	120	9.965.778.457,19
	- Caesarean Section Set	1	107.660.960,00
	- Vacum Extractor	1	73.500.000,00
	- Suction Pimp	1	7.350.000,00
	- Infusion Pump	5	117.729.250,00
	- Baby Weighing Scale	1	6.860.000,00
	- Examination Table	1	9.822.450,00
	- Examination Lamp	21	254.386.130,00
	- Scale Weight	1	11.760.000,00
	- Film Viewer	2	7.840.000,00
	- Alat Kesehatan Kebidanan Lain-Lain	22	2.161.636.203,00
	- Timbangan Orang Dewasa	9	53.705.002,00
	- Reflek Hammer Stainless Steel	6	1.722.600,00
	- Examination Lamp	4	44.360.000,00

NO	6. NAMA BARANG	JUMLAH	NILAI (Rp.)
	- Nebulizer	6	8.325.600,00
	- Ventilator	6	4.286.620.770,00
	- Mortuary Lain-Lain	1	199.000.000,00
	- Baby Incubator	4	516.900.000,00
	- Blus Light	4	194.600.000,00
	- Pediatric/Infant Ventilator	2	249.600.000,00
	- Alat Kesehatan Anak Lain-Lain	14	1.044.343.838,00
	- Bed Pan for Adult 310 mm Complete	124	6.521.976.108,00
	- Wheel Chair	4	11.446.000,00
	- Patient Monitor	6	690.067.000,00
	- Electrocardiograph	8	451.637.740,00
	- Resuscitator	1	20.000.000,00
	- ECG 3 Channel	1	34.300.000,00
	- Central Monitor	1	371.212.600,00
	- ALat Kedokteran Jantuing Lain-Lain	78	400.470.400,00
	- Alat Kedokteran Radiologi Lain-Lain	4	649.512.450,00
	- Examination Lamp	1	4.663.428,00
	- Sterillizer	1	1.587.122.000,00
	- Suction Pump	2	127.400.000,00
	- Alat Kedokteran Gawat Darurat Lain-Lain	246	2.747.943.207,00
	- Examination Table	6	49.980.000,00
	- Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain	614	11.167.242.572,00
	- Lemari Obat	31	838.442.900,00
	- Compressor	3	187.825.000,00
	Alat Laboratorium	344	2.161.100.691,00
	- Alat Kedokteran Umum Lain-Lain	226	1.144.466.947,00
	- Dryer	1	187.150.000,00
	- Centrifuge	1	34.300.000,00

NO	7. NAMA BARANG	JUMLAH	NILAI (Rp.)
	- Stop Watch	1	588.000,00
	- Lampu Spirtus	3	220.500,00
	- Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain	32	160.205.500,00
	- Glass Ware	1	24.500.000,00
	- Microscope Binokular	1	26.950.000,00
	- Micro Pippetes	1	17.150.000,00
	- Timer	1	588.000,00
	- Water Bath	1	24.500.000,00
	- Meja Kerja	18	29.304.000,00
	- Alat Laboratorium Lainnya (Lain-Lain)	1	66.550.000,00
	- Mikroskop	1	30.800.000,00
	- High Pressure Sterilizer	1	88.412.744,00
	- Hot Air Sterilizer	1	7.350.000,00
	- Peralatan Umum Lain-lain	53	318.065.000,00
	TOTAL	3.673	98.285.830.637,19

Sumber Data: Laporan Tahunan Data Aset RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

RSUD HD atau yang lebih dikenal RSHD Kota Bengkulu, untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat didukung oleh fasilitas pelayanan kesehatan sebagai berikut:

Tabel 2.11
Capaian Kinerja Pelayanan
(Indikator Pelayanan Instalasi Rawat Inap) Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Parameter Ideal	Target RENSTRA Perangkat Daerah Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Tahun Ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatnya Indeks Kepuasan Pelanggan	75	70	70	70	70	70	81,15	80,17	80,29	85,19	-	115,93	114,53	114,70	121,70	-
2	Meningkatnya kinerja pelayanan RS dengan:																
	Bed Occupancy Rate (BOR)	60-85%	65	70	70	70	70	74,94	42,95	43,26	49,57	-	115,29	61,36	61,80	70,81	-
	Average Length of Stay (ALOS)	6-9 hari	6-9	6-9	6-9	6-9	6-9	3,12	4,27	4,12	3,17	-	52,00	71,17	68,67	52,83	-
	Turn Over Interval (TOI)	1-3 hari	1-3	1-3	1-3	1-3	1-3	1,04	6,73	5,74	3,22	-	104,00	673,00	574,00	322,00	-
	Net Death Rate (NDR)	1/1000	0,0013	0,0016	0,0018	0,0015	0,0014	0,00796	0,0191	0,021	0,013	-	0,80	1,91	2,10	1,30	-
	Gross Death Rate (GDR)	1/1000	0,015	0,013	0,012	0,014	0,011	0,0129	0,039	0,056	8,054	-	1,29	3,90	5,60	805,40	-
	Bed Turn Over (BTO)	40-50 kali	40-50	40-50	40-50	40-50	40-50	87,41	3,58	4,9	57,03	-	218,53	8,95	12,25	142,58	-

Salah satu bagian dari statistik rumah sakit adalah indikator pelayanan rawat inap rumah sakit. Indikator ini merupakan gambaran untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap di rumah sakit. Indikator-indikator pelayanan rawat inap dapat di lihat pada Tabel 2.7 tersebut di atas.

Berikut ini rumus indikator pelayanan rawat inap di rumah sakit :

BOR (Bed Occupancy Ratio)

BOR = Angka penggunaan tempat tidur

BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Rumus BOR = (Jumlah hari perawatan rumah sakit / (Jumlah tempat tidur x Jumlah hari dalam satu periode)) X 100%

ALOS (Average Length of Stay)

ALOS = Rata-rata lamanya pasien dirawat

ALOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan

Rumus ALOS = Jumlah lama dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)

TOI (Turn Over Interval)

TOI = Tenggang perputaran tempat tidur

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Rumus TOI = ((Jumlah tempat tidur x Periode) – Hari perawatan) / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)

BTO (Bed Turn Over)

BTO = Angka perputaran tempat tidur

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011).

Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)

Rumus BTO = Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur

NDR (Net Death Rate)

NDR adalah angka kenatian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar (Depkes RI. 2025, Kementerian Kesehatan 20211). Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011).

Rumus NDR = (Jumlah pasien mati > 48 jam / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)) x 1000 permil

GDR (Gross Death Rate)

GDR adalah angka kenatian umum setiap 1000 penderita keluar (Depkes RI. 2025, Kementerian Kesehatan 20211).

Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan 2011).

Rumus GDR = (Jumlah pasien mati seluruhnya / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)) x 1000 permil

Tabel 2.12
Capaian Nilai Akreditasi (Paripurna) Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2022

No	Uraian Bab-Bab Akreditasi Yang Di Nilai	Tahun 2022		
		Target Nilai Akreditasi	Realisasi Capaian Nilai Akreditasi	Rasio Capaian Nilai Akreditasi
		(%)	(%)	(%)
1	Akses dan Kontinuitas Pelayanan (AKP)	80,00	91,79	114,74
2	Hak Pasien dan Keluarga (HPK)	80,00	93,59	116,99
3	Pengkajian Pasien (PP)	80,00	90,52	113,15
4	Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP)	80,00	93,02	116,28
5	Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)	80,00	94,74	118,43
6	Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)	80,00	98,36	122,95
7	Komunikasi dan Edukasi (KE)	80,00	86	107,5
8	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	80,00	89,77	112,21
9	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	80,00	90,32	112,9
10	Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)	80,00	91,55	114,44
11	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan Pasien (MFK)	80,00	86,81	108,51
12	Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)	80,00	89,58	111,98
13	Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (MRMIK)	80,00	91,18	113,98
14	Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS)	80,00	91,36	114,2
15	Program Nasional (PROGNAS)	80,00	95,95	119,94
16	Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan (PPK)	80,00	86,96	108,7
Rata-Rata Capaian Nilai Akreditasi Tahun 2022			91,34	

Tabel 2.13
Capaian Jumlah Standar Pelayanan Minimal (SPM) Untuk Tahun 2022
Pada RSHD Kota Bengkulu

No	Unit Kerja	Target Jumlah SPM Per Unit Kerja	Realisasi Capaian Jumlah SPM Per Unit Kerja	%
1	2	3	4	5
1	KINERJA PELAYANAN :	48,00	46,00	95,83
	a. IGD	8,00	8,00	100,00
	b. Rawat Jalan	8,00	8,00	100,00
	c. Rawat Inap	11,00	11,00	100,00
	d. Bedah Central/Kamar Operasi	7,00	7,00	100,00
	e. Persalinan	5,00	5,00	100,00
	f. Perinatologi	1,00	0,00	0,00
	g. Intensif/ICU	2,00	2,00	100,00
	h. Rehabilitasi Medik	3,00	2,00	66,67
	i. Transfusi Darah	2,00	2,00	100,00
	j. Pelayanan Pasien BPJS	1,00	1,00	100,00
2	KINERJA PENUNJANG PELAYANAN :	46,00	43,00	93,48
	a. Radiologi	4,00	4,00	100,00
	b. Laboratorium	4,00	4,00	100,00
	c. Farmasi	5,00	4,00	80,00
	d. Gizi	3,00	3,00	100,00
	e. Rekam Medik	4,00	2,00	50,00
	f. Kesling/Pengolahan Limbah	2,00	2,00	100,00
	g. Ambulance	2,00	2,00	100,00
	h. Pemulasaraan Jenazah	1,00	1,00	100,00
	i. Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	3,00	3,00	100,00
	j. Laundry	2,00	2,00	100,00
	k. Administrasi Manajemen	9,00	9,00	100,00
	l. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	7,00	7,00	100,00
RATA-RATA CAPAIAN SPM RUMAH SAKIT		94,00	89,00	94,68

Tabel 2.14
Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Setiap Jenis Pelayanan
Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2019-2022

No.	1. Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai/Standar	Capaian Setiap Tahun			
				2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	6	7	8	8
1	Gawat Darurat	1. Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	100	100	100	100
		2. Kemampuan Menangani Life Saving di IGD	100 %	100	100	100	100
		3. Pemberi pelayanan kegawat darurat yang bersertifikat ATLS /BTLS /ACLS/PPGD	100 %	100	100	100	100
		4. Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	100	100	100	100
		5. Waktu tanggap pelayanan dokter gawat darurat	≤ 5 menit	100	100	100	100
		6. Kepuasan pelanggan	≥ 70 %	81,15	80,17	80,29	85,19
		7. Kematian pasien ≤ 24 jam di IGD	≤ 2 %	0,00	0,00	0,00	0,98
		8. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100 %	100	100	100	100
2	Rawat Jalan	1. Pemberi pelayanan di klinik spesialis	100 %	100	100	100	100
		2. Ketersediaan pelayanan rawat jalan	100 %	100	100	100	100
		3. Jam buka pelayanan sesuai ketentuan	100 %	100	100	100	100
		4. Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	100	100	100	56,67
		5. Kepuasan pelanggan pada rawat jalan	≥ 80 %	81,15	80,17	80,29	85,19
		6. Pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100 %	100	100	100	100
		7. Penegakan diagnosis melalui pemeriksaan mikroskopi tuberkulosis	≥ 60 %	100	100	100	100
		8. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	≥ 60 %	100	100	100	100

No.	2. Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai/Standar	Capaian Setiap Tahun			
				2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	6	7	2021	8
3	Rawat Inap	1. Pemberi pelayanan di Rawat inap	100 %	100	100	100	100
		2. Dokter penanggung jawab pasien	100 %	100	100	100	100
		3. Ketersediaan pelayanan rawat inap (anak, Kebidanan, Dalam, Bedah, syaraf, Gigi spesialis prostodonti, Anastesi)	100 %	100	100	100	100
		4. Jam visite dokter spesialis	100 %	100	100	100	100
		5. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100 %	100	100	100	100
		6. Kematian > 48 jam	≤ 0,24 %	0,00	0,00	0,00	0,00
		7. Kejadian pulang paksa	≤ 5 %	0,00	0,00	0,00	0,00
		8. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	81,15	80,17	80,29	85,19
		9. Pasien rawat inap tuberkulosis yang dilayani dengan strategi DOTS	≥ 60 %	100	100	100	100
		10. Penegakan diagnosis Tuberkulosis melalui pemeriksaan mikroskopis tuberkulosis	≥ 60 %	100	100	100	100
		11. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	≥ 60 %	100	100	100	100
4	Kamar Operasi	1. Waktu Tunggu Operasi Elektif	≤ 2 hari	100	100	100	100
		2. Kejadian kematian dimeja operasi	≤ 1 %	0,00	0,00	0,17	0,00
		3. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	≤ 1 ‰	0,00	0,00	0,00	0,00
		4. Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100 %	100	100	100	100
		5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100 %	100	100	100	100
		6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100 %	100	100	100	100
		7. Komplikasi karena overdosis, reaksi anastesi dan salah penempatan <i>endotracheal tube</i>	≤ 6 %	0,00	0,00	0,00	0,4

No.	3. Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai/Standar	Capaian Setiap Tahun			
				2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	6	7	2021	8
5	Persalinan	1. Kejadian kematian ibu karena persalinan	Perdarahan ≤ 1 % Eklamsi ≤ 30 % Sepsis ≤ 0,2 %, Partus lama ≤ 20 %	0,00	0,00	0,00	0,00
		2. Pemberi pelayanan persalinan normal	100 %	100	100	100	100
		3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	100 %	100	100	100	100
		4. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100 %	100	100	100	100
		5. Pelayanan persalinan melalui SC	≤ 20 %	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20
6	Perinatologi	- Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gram	100 %	100	100	100	95,83
7	Intensif	1. Rata-rata pasien yang kembali keperawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3 %	0,00	0,00	0,00	0,00
		2. Pemberi pelayanan Intensif	≥ 100 %	100	100	100	100
8	Radiologi	1. Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax.	≤ 3 jam	2,8	2,98	3,05	1,6
		2. Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen	100 %	100	100	100	100
		3. Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	≤ 2 %	1,55	0,8	10,87	1,2
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	81,15	80,17	80,29	85,19
9	Laboratorium	1. Waktu tunggu hasil Pelayanan laboratorium maksimal 140 menit	100 %	100 / (32,9)	100 / (41,52)	100 / (32,45)	100 / (37,04)
		2. Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium dokter Sp. PK	100 %	100	100	100	100
		3. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100 %	100	100	100	100
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	81,15	80,17	80,29	85,19
10	Fisioterapi	1. Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan Fisioterapi yang direncanakan.	≤ 50 %	0,00	0,00	1,39	3,82
		2. Tidak adanya kesalahan tindakan fisioterapi	100 %	0,00	0,00	100,00	99,87
		3. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	81,15	80,17	80,29	85,19

No.	4. Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai/Standar	Capaian Setiap Tahun			
				2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	6	7	8	8
11	Farmasi	1. Waktu tunggu pelayanan obat jadi < 30 menit	100 %	11,62	10,26	6,93	10,03
		2. Waktu tunggu pelayanan obat racikan ≤ 60 menit	100 %	25,62	24,85	25,66%	24,63
		3. Tidak adanya kesalahan pemberian obat	100 %	100	100	100	99,83
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	81,15	80,17	80,29	85,19
		5. Penulisan resep sesuai formularium	≥ 80 %	100	99,44	98,85	99,55
12	Gizi	1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	90	100	100	100
		2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	21,42	21	22,01	1,09
		3. Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100 %	100	100	100	100
13	Transfusi Darah	1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100 %	100	100	100	100
		2. Kejadian reaksi tranfusi	≤ 0,01 %	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Rekam Medik	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100 %	-	-	78,83	-
		2. Kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi	100 %	-	-	78,83	-
		3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan < 10 menit	100 %	00:11:08	00:12:00	00:11:08	00:12:15
		4. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap < 15 menit	100 %	00:07:08	00:07:08	00:06:25	00:06:25
15	BPJS	- Pelayanan terhadap pasien BPJS yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 %	100	100	100	100

No.	5. Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai/Standar	Capaian Setiap Tahun			
				2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	6	7		8
16	Pengolahan Limbah	1. Baku mutu limbah cair :					
		- BOD	< 30 mg/l	-	21	24	5
		- COD	< 80 mg/l	-	61	67	32
		- TSS	< 30 mg/l	-	16	13	15
		- pH	6 – 9	-	7,52	7,48	7,25
		2. Pengolahan limbah padat infeksius sesuai aturan	100 %	100	100	100	100
17	Administrasi Manajemen	1. Tidak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	≤ 2 hari	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
		2. Kelengkapan waktu laporan akuntabilitas kinerja	≤ 1 bulan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
		3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100 %	100	100	100	100
		4. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100%	100	100	100	100
		5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam per tahun	≥ 80 %	100	100	100	100
		6. Cost recovery	≥ 40 %	99,65	92,53	95,59	96,95
		7. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan setiap tanggal 10	100 %	100	100	100	100
		8. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pada pasien rawat inap	≤ 2 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
		9. Ketepatan waktu pemberian jasa pelayanan (insentif)	100 %	100	100	100	100
18	Ambulance/Kereta Jenazah	1. Waktu pelayanan ambulance jenazah 24 jam	100 %	100	100	100	100
		2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance di rumah sakit < 30 menit	100 %	100	100	100	100

No.	6. Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai/Standar	Capaian Setiap Tahun			
				2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	6	7		8
19	Pemulasaraan Jenazah	- Waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah < 2 jam	100 %	100	100	100	100
20	Laundry	1. Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100 %	100	100	100	100
		2. Kecepatan waktu penyediaan linen Rumah Sakit < 24 jam	100 %	100	100	100	100
21	Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80 %	100	100	100	100
		2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100 %	100	100	100	100
		3. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100 %	100	100	100	100
22	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	1. Ada anggota TIM PPI yang terlatih	≥ 75%	100	100	100	100
		2. Tersedia APD di setiap instalasi	≥ 60%	100	100	100	100
		3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/ HAI (<i>Health care associated infection</i>) di RS	≥ 75%	100	100	100	100
		4. Kejadian infeksi paska operasi	≤ 1,5 %	0,00	0,00	0,00	0,00
		5. Angka kejadian infeksi nosokomial	≤ 1,5 %	0,00	0,00	0,00	0,00
		6. Angka kejadian luka dekubitus	≤ 2 %	0,00	0,00	0,00	0,00
		7. Angka kejadian flebitis	≤ 2 %	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 2.15
Anggaran Dan Realisasi Pendanaan
Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2019-2022

No	Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke-				Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke-				Rasio Antara Realisasi Dan Anggaran Tahun Ke-			
		2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	RSHD Kota Bengkulu	78.627.286.680,00	92.217.639.676,00	93.999.999.194,00	76.354.762.020,00	66.919.296.057,00	66.251.080.591,45	82.395.925.933,00	77.538.771.948,25	85,12	95,80	87,74	101,5580294
	Jumlah	78.627.286.680,00	92.217.639.676,00	93.999.999.194,00	76.354.762.020,00	66.919.296.057,00	66.251.080.591,45	82.395.925.933,00	77.538.771.948,25				

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Kondisi Internal dan Eksternal:

1. Kondisi Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Pelayanan Medis

(1) Kekuatan

- (a) Pilihan kelas pelayanan dari kelas I,II, III, VIP sampai VVIP dengan tarif bersaing
- (b) Pelayanan kesehatan dilaksanakan secara paripurna
- (c) Sebagai RS rujukan pemerintah untuk Kota Bengkulu dan sekitarnya
- (d) Kerjasama dengan BPJS Kesehatan dan lembaga penjamin lain
- (e) Sudah terakreditasi paripurna

(2) Kelemahan

- (a) Mutu pelayanan yang masih dirasakan kurang oleh pelanggan
- (b) Pengetahuan dan keterampilan yang diimplementasikan di lapangan masih kurang

b. Organisasi dan SDM

(1) Kekuatan

- (a) Kuantitas atau jumlah tenaga medis dan non medis memadai
- (b) Kualitas SDM yang terampil dan profesional

(2) Kelemahan

Komitmen beberapa pegawai dalam meningkatkan kinerja masih rendah

c. Keuangan

(1) Kekuatan

- (a) Pola pengelolaan keuangan BLUD
- (b) Kemampuan pengelolaan belanja operasional dengan meningkatkan kinerja pengelolaannya

(2) Kelemahan

- (a) Penetapan tarif belum sepenuhnya berdasar riil unit cost
- (b) Belum dapat mengetahui keuntungan per unit yang sesungguhnya disebabkan belum dilakukannya perhitungan unit cost sehingga penetapan perubahan tarif belum memperhatikan perhitungan unit cost
- (c) Biaya operasional yang tinggi

d. Sarana dan Prasarana

(1) Kekuatan

- (a) Lokasi RS yang strategis dan mudah dijangkau
- (b) Peralatan kedokteran yang canggih dan penggunaan teknologi kedokteran yang tepat dan unggul serta kemampuan RS dalam *service innovations* (pelayanan unggulan)

2) Kelemahan

- (a) Manajemen pengelolaan aset/sarana dan prasarana yang belum optimal
- (b) Pemanfaatan serta manajemen penyimpanan sarana dan prasarana belum maksimal

2. Kondisi Lingkungan Eksternal (Peluang dan Ancaman)

a. Peluang (*Opportunity*)

1) Peraturan perundang-undangan yang terkait

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
- c. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 192 Tahun 2016 tentang Penerapan Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Kota Bengkulu.

2) Dukungan dana dari APBD dan APBN

Kebijakan subsidi pemerintah kepada RS untuk belanja pelayanan masyarakat miskin/kurang mampu mempunyai dampak positif dalam memenuhi fungsi dan peran sosial dalam rangka membantu masyarakat miskin/kurang mampu. Dan pengalokasian Dana Alokasi Khusus dari APBN (Kementerian Kesehatan) untuk pemenuhan alat-alat kesehatan/alat medis fasilitas pelayanan kesehatan.

3) Jumlah penduduk

Konsentrasi penduduk di wilayah Kota Bengkulu dan sekitarnya yang cukup besar merupakan peluang pasar yang potensial.

4) Potensi pasar asuransi kesehatan

Adanya lembaga pemerintah/swasta sebagai asuransi/penjamin yang terus dan selalu berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat untuk jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja maupun jaminan kematian yang juga merupakan peluang yang positif.

5) Permintaan pelayanan perawatan

Dengan perkembangan perekonomian yang semakin membaik, permintaan masyarakat untuk perawatan di rawat inap kelas VIP/VVIP juga semakin diminati sehingga ini juga merupakan peluang pasar yang besar.

6) Tersedianya jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin

Ketersediaannya anggaran jaminan pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin oleh pemerintah pusat melalui program Jamkesmas dan dari Pemerintah Kota Bengkulu melalui bantuan sosial kepada individu berupa biaya pengobatan di Rumah Sakit.

7) Permintaan pelayanan kesehatan rujukan makin luas

Peluang RSUD HD Kota Bengkulu sebagai RS rujukan yang semakin besar karena RSHD sebagai RS Kelas C bisa disejajarkan dengan RS Pemerintah Provinsi ataupun RS Swasta lain yang terlebih dulu operasional dan menguasai pangsa pasar.

8) Meningkatnya permintaan Kerjasama Operasional (KSO)

Seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin lengkapnya sarana dan prasarana RS, maka akan semakin banyak pihak ketiga yang menginginkan kerja sama dengan RSHD Kota Bengkulu sebagai mitra kerjanya.

b. Ancaman (*Threat*)

1) Makin banyaknya institusi pelayanan kesehatan

Persaingan dalam industri pelayanan kesehatan semakin ketat dengan peningkatan jumlah pesaing baru dengan mendirikan RS dengan produk-produk layanan yang semakin bervariasi. Hal ini mendorong RS untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan yang sebaik-baiknya agar bisa merebut pangsa pasar yang ada.

2) Makin dikembangkan fasilitas dan jenis pelayanan di rumah sakit pesaing

Dalam rangka meningkatkan cakupan pasar maka RS pesaing selalu mengembangkan fasilitas baru/inovasi-inovasi pelayanan.

3) Meningkatnya berbagai tuntutan hukum di bidang pelayanan kesehatan

Semakin meningkatnya sosial budaya dan semakin tingginya tingkat pendidikan masyarakat maka secara otomatis semakin mengerti pula hak dan kewajiban masyarakat selaku pelanggan/pasien RS sehingga muncul kasus-kasus tuntutan hukum dari masyarakat semakin banyak. Oleh karena itu institusi RS harus bisa mengelola tuntutan hukum tersebut supaya tidak menjadi ancaman dan merugikan.

4) RS swasta melayani pasien BPJS dan KIS.

Karena pangsa pasar pasien BPJS dan KIS, Jamkesmas, Jamkesda sedemikian besar karena adanya kebijakan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah maka mulai saat ini RS swasta maupun poliklinik swasta mulai melirik pangsa pasar dimaksud yang dulu dilayani hanya oleh RS pemerintah.

5) Image RS swasta yang dinilai lebih bermutu oleh masyarakat

Walaupun RS pemerintah sudah berbenah untuk merubah image bahwa RS pemerintah sudah tidak kalah mutunya dengan RS swasta, tetapi sebagian masyarakat masih merasa bahwa RS swasta pelayanannya lebih baik, lebih bermutu, lebih unggul dari pada RS pemerintah.

6) Beberapa RS swasta telah menjadi jaringan rumah sakit nasional

Di wilayah Kota Bengkulu ada beberapa RS swasta yang cukup besar melakukan upaya kerjasama operasional dengan RS swasta nasional, sehingga di wilayah ini persaingan antar RS sangatlah ketat karena harus memperebutkan pangsa pasar yang ada.

7) Rumah Sakit pesaing dikelola lebih efisien

RS swasta dikelola lebih efisien jika dibandingkan dengan RS pemerintah yang pada umumnya dikelola lebih tidak efisien, sebenarnya anggapan ini tidaklah selalu benar.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Permasalahan yang dihadapi RSHD Kota Bengkulu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu:

1. Permasalahan Internal:
 - a. Masih terbatasnya sarana/prasarana dan peralatan kesehatan sehingga menghambat kelancaran pelayanan yang diberikan, kondisi sarana dan prasarana yang tidak sebanding dengan tuntutan pengembangan pelayanan mengharuskan RSHD Kota Bengkulu untuk mengoptimalkan sarana/prasarana dan alat kesehatan yang ada dan perlu pengembangan dan pengadaan sarana/prasarana dan alat kesehatan yang baru.
 - b. Ketersediaan obat-obatan, bahan habis pakai dan bahan laboratorium yang belum optimal.
 - c. Masih kurangnya kinerja dan motivasi kerja pegawai yang berdampak kepada capaian kinerja dan pengembangan kualitas pelayanan RS. Pengembangan SDM yang belum optimal perlu dilakukan baik melalui pendidikan maupun pelatihan dan pengembangan budaya kerja di lingkungan internal RS.
 - d. Belum terintegrasi dan optimalnya SIM RS yang dapat menyediakan seluruh data pelayanan dengan cepat dan akurat yang berakibat kurang optimalnya pelayanan, pelaporan, transparansi, akuntabilitas serta responsibilitas.
 - e. Kurangnya pembiayaan kesehatan bagi penduduk yang kurang mampu karena belum masuk pada BPJS Kesehatan.
 - f. Masih ada tunggakan pasien karena ketidakmampuan dalam membayar biaya perawatan.
 - g. Masih adanya kendala dalam klaim BPJS sehingga pendapatan RS tertunda.
 - h. Terjadinya Pandemi *Covid-19* berakibat pada penurunan kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap.

2. Permasalahan Eksternal:

- a. Tuntutan masyarakat terhadap peningkatan pelayanan publik.
- b. Adanya tuntutan regulasi yang mengharuskan badan publik menerapkan tata kelola yang bersih, akuntabel, dan berkualitas.

Selain kompleksnya permasalahan internal dan eksternal tersebut di atas, berikut Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran RSHD Kota Bengkulu dalam kurun waktu Tahun 2024-2026, seperti tertuang pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas Dan Sasaran Pada RSHD Kota Bengkulu

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Belum optimalnya derajat kesehatan masyarakat	Kurangnya dukungan pelayanan SPM	Kurangnya kualitas pendukung pelayanan kesehatan
		Kurangnya kualitas dan ketersediaan SDM kesehatan
		Kurangnya alat pendukung pelayanan kesehatan

3.2. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Sebagai Perangkat Daerah (PD) yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi di sektor kesehatan, Rencana Strategis RSHD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 di susun dengan memperhatikan pula Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024. Sebagaimana tertuang dalam Pasal 34 Ayat 2 UUD 1945 “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sesuai dengan martabat rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah atas kemanusiaan” dan Pasal 28 H ayat 3 UUD 1945 “Setiap Orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermanfaat”. Dalam rangka peningkatan bidang kesehatan, pemerintah daerah secara konsisten dan berkesinambungan harus mengalokasikan anggaran urusan kesehatan minimal 10% (sepuluh persen) dari total belanja APBD diluar gaji, sesuai amanat pasal 171 ayat (2) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pemerintah dapat menganggarkannya dalam bentuk program, kegiatan, dan sub kegiatan pada PD yang menangani urusan kesehatan

pemberi pelayanan kesehatan jenis belanja bantuan sosial dalam rangka memberikan pelayanan.

Sebagaimana tertuang dalam Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020-2024 mempunyai tujuan sebagai berikut:

Tujuan :

1. Peningkatan KIA, KB, dan kesehatan reproduksi
2. Perbaikan gizi masyarakat
3. Pembudayaan GERMAS
4. Peningkatan pengendalian penyakit
5. Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan:
 - a. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
 - b. Pemenuhan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan
 - c. Pemenuhan dan peningkatan daya saing sediaan farmasi dan alat kesehatan
 - d. Peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan
 - e. Penguatan tata kelola, pembiayaan, penelitian dan pengembangan

Selanjutnya Strategi Pembangunan Kesehatan 2020-2024 meliputi:

1. Meningkatnya ketersediaan fasyankes dan pelayanan kesehatan yang bermutu
2. Peserta PBI yang mendapat akses pelayanan kesehatan yang bermutu
3. Menurunnya kematian maternal dan neonatal
4. Meningkatnya status gizi balita
5. Meningkatnya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
6. Meningkatnya advokasi kesehatan dan aksi lintas sektor
7. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko
8. Meningkatnya pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
9. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
10. Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar
11. Meningkatnya pembiayaan kesehatan
12. Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah
13. Meningkatnya efektivitas pengelolaan penelitian dan pengembangan kesehatan dan sistem informasi untuk pengambilan keputusan

14. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

Berdasarkan telaah Renstra Kementerian Kesehatan RI tersebut yang menjadi faktor pendukung pencapaian sasaran di pelayanan RSHD Kota Bengkulu adalah:

1. Sebagai RS Rujukan, mendapatkan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan untuk meningkatkan sarana, prasarana dan alat kesehatan.
2. Memiliki sumber daya manusia yang mencakup semua profesi bidang kesehatan.
3. Sebagai pemberi pelayanan rawat jalan dan rawat inap tingkat lanjut yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Selanjutnya faktor penghambat pencapaian sasaran di pelayanan RSHD Kota Bengkulu adalah:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang mampu mendukung dalam pelayanan kesehatan.
2. RSHD Kota Bengkulu bukan lagi satu-satunya RS yang melayani pasien BPJS, namun semua fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut termasuk swasta melayani pasien BPJS, sehingga bisa mengakibatkan menurunnya BOR dan Pendapatan RS.

3.3. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

RSHD Kota Bengkulu terletak di jantung Kota Bengkulu di tengah-tengah pusat perekonomian/perdagangan sebagai ibukota Provinsi Bengkulu sangat mudah di akses oleh masyarakat. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bengkulu Pasal 40 dan 46 menyebutkan Kawasan Permukiman Kesehatan dengan luas lebih kurang 55 hektar meliputi Kecamatan Teluk Segara, Kecamatan Ratu Agung, Kecamatan Ratu Samban, Kecamatan Singgaran Pati, Kecamatan Gading Cempaka, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kecamatan Selebar, dan Puskesmas tersebar diseluruh kecamatan, termasuk RSHD Kota Bengkulu yang terletak di Kecamatan Ratu Samban. RSHD Kota Bengkulu terletak di ibu kota provinsi yang senantiasa sudah dikenal oleh masyarakat namun masih dihadapkan pada tantangan beberapa hal berikut:

1. Kota Bengkulu merupakan daerah dengan adat istiadat yang masih cukup kental/religius, sehingga masalah sosial budaya menjadi salah satu faktor yang perlu diperhitungkan.
2. Kota Bengkulu merupakan daerah yang rawan bencana (rawan bencana gempa bumi, tsunami, dan rawan bencana banjir) sehingga ini juga sering menimbulkan masalah kesehatan dan psikososial bagi masyarakat.

3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

Penentuan isu-isu strategis saat ini yang berkaitan dengan masalah kesehatan antara lain:

1. Isu Strategis Internasional, yang dikaitkan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDG's). Dari Penetapan 17 TPB/SDG's untuk tahun 2016-2030, nomor urut tiga yaitu Kesehatan, yang menitikberatkan "Memastikan hidup yang sehat dan menggalakkan kesejahteraan untuk semua usia".
2. Isu Strategis Nasional, yang dikaitkan dengan Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing, dengan kebijakan diarahkan "Peningkatan pelayanan kesehatan dan penguatan *Health Security*".
3. Isu Strategis Provinsi Bengkulu, yang dikaitkan dengan: 1) Peningkatan daya saing ekonomi, dikaitkan dengan aspek kualitas hidup dan pembangunan infrastruktur; 2) Pemulihan kondisi sosial ekonomi akibat pandemi COVID-19, dengan langkah yang dilakukan yaitu Penyediaan sarana prasarana protokol kesehatan di fasilitas umum dan penguatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masyarakat.
4. Isu Strategis Kota Bengkulu. Isu Strategis Kota Bengkulu terdapat 4 (empat) Isu Strategis, meliputi: 1) Belum optimalnya pertumbuhan ekonomi; 2) Optimalisasi pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan; 3) Belum optimalnya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, dan; 4) Belum optimalnya tata kelola pemerintahan.

Dari Empat Isu Strategis Kota Bengkulu yang telah ditetapkan, yang berkaitan dengan isu-isu urusan kesehatan yaitu isu strategis nomor urut 3 (tiga) yaitu "Belum optimalnya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing". Yang harus dilakukan yaitu perlu peningkatan pendukung SPM kesehatan, yang merupakan strategi kesehatan yang akan dilakukan dalam memecahkan permasalahan belum optimalnya derajat kesehatan masyarakat.

Isu-isu strategis yang dihadapi RSHD Kota Bengkulu berdasarkan identifikasi permasalahan dan telaahan, maka isu strategis utama yang dihadapi RSHD Kota Bengkulu yaitu:

1. Tuntutan peningkatan pelayanan kesehatan RS

RSHD Kota Bengkulu memiliki permasalahan terkait jumlah, kualitas maupun

sebaran fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan. Peningkatan baik jumlah maupun kualitas akses dan mutu pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan melalui penambah jumlah fasilitas pelayanan kesehatan dan pemerataan sebaran tenaga kesehatan. Dalam mewujudkan peningkatan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan, terdapat beberapa prioritas diantaranya yang berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan yaitu melalui penyediaan SDM kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan melalui penugasan meningkatkan jenjang pendidikan dan pelatihan dan meningkatkan/mengembangkan tenaga keperawatan yang memiliki spesialisasi layanan melalui pendidikan formal lanjutan. Rencana implementasi pemenuhan tenaga tersebut perlu didukung oleh data keadaan dan kebutuhan tenaga kesehatan. Selain fasilitas pelayanan kesehatan dan jumlah tenaga kesehatan, yang perlu jadi perhatian adalah pembiayaan jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat kurang mampu/miskin di Kota Bengkulu. Agar seluruh masyarakat yang ada memiliki hak yang sama atas pelayanan kesehatan. Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi pula oleh hasil kerja serta kontribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya. Untuk optimalisasi hasil kerja serta kontribusi positif tersebut, wawasan kesehatan perlu dijadikan sebagai asas pokok program pembangunan kesehatan di Kota Bengkulu, dalam pelaksanaannya seluruh unsur atau subsistem dari Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang kemudian diturunkan kedalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kota Bengkulu berperan sebagai penggerak utama pembangunan kesehatan berwawasan kesehatan yang dituangkan dalam bentuk program-program dalam RPD dan Renstra RSHD Kota Bengkulu. Terwujudnya keadaan sehat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan, melainkan juga tanggung jawab dari berbagai sektor terkait lainnya disamping tanggung jawab individu dan keluarga. Dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, pembangunan kesehatan dapat bersinergi secara dinamis dengan berbagai program pembangunan lainnya seperti: Program pembangunan bidang pendidikan, perekonomian, ketahanan pangan, sosial, penanggulangan bencana, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam rangka mengurangi kesenjangan yang terjadi pada pembangunan kesehatan,

diperlukan pemikiran yang inovatif mengenai kebijakan program kesehatan masyarakat dan sektor kesehatan pada umumnya, terutama yang berada diluar domain sektor kesehatan. Reformasi kesehatan masyarakat yang meliputi reformasi kebijakan SDM kesehatan, reformasi kebijakan pembiayaan kesehatan, reformasi kebijakan pelayanan kesehatan, dan reformasi untuk kebijakan yang terkait dengan terselenggaranya *Good Governance* sudah harus dilakukan.

2. Tuntutan peningkatan kemandirian BLUD

Kemandirian BLUD merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan BLUD dalam mendanai aktivitas operasionalnya. Hal ini bertujuan mengukur tingkat belanja BLUD terhadap Rupiah Murni (RM) dari APBD maupun APBN. Tingkat kemandirian BLUD merupakan salah satu indikator aspek keuangan yang berfokus pada penilaian tingkat kesehatan keuangan BLUD.

Tingginya kemandirian BLUD menunjukkan ketergantungan BLUD yang lebih rendah terhadap pihak pemberi dana dari APBD maupun APBN. Semakin mendekati 100% kemandirian, berarti ketergantungan belanja BLUD terhadap RM dari APBD/APBN semakin rendah. Dan sebaliknya, tingkat kemandirian BLUD yang rendah menunjukkan ketergantungan BLUD terhadap RM dari APBD/APBN masih sangat tinggi. Tingkat kemandirian dapat diukur dengan membandingkan jumlah pendapatan BLUD terhadap bantuan pemerintah pusat/provinsi ditambah jumlah pinjaman jika BLUD tersebut mampu melakukan pinjaman untuk pengembangan layanan.

Terdapat beberapa solusi dalam mendukung kemandirian BLUD:

1. Tata kelola BLUD yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). GCG merupakan kunci dalam mendukung potensi BLUD mampu berkembang dan bertumbuh dalam situasi apapun, termasuk era pandemi. Penguatan kembali fungsi dan peran dari unit-unit kerja yang berada dalam BLUD mulai dari pembinaan dan pengawas BLUD, pejabat pengelola BLUD meliputi pimpinan BLUD, pengelola keuangan dan pejabat teknis merupakan hal utama yang perlu dilakukan. Perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG pun harus dimiliki. Misalnya *Hospital By Law*, Rencana Bisnis dan Anggaran, Budaya BLUD, Panduan Kode Etik dan

Tanggung Jawab Professional yang tertuang dalam *Medical Staff By Law*, dan Kewenangan Klinik serta berbagai Standar Operasional Prosedur, baik administrasi pemerintahan maupun klinik.

2. Dari aspek keunggulan kompetitif, untuk menjawab akar masalah, BLUD-RS harus memiliki sumber daya yang unggul dibandingkan dengan kompetitor. BLUD wajib menghitung secara rinci dan menganalisa kebutuhan tenaga sesuai beban kerja, sehingga mampu melihat kebutuhan ketenagaan secara objektif. Optimalisasi SDM sebagai salah satu *Resourced-Based* melalui evaluasi dan penilaian kinerja pegawai BLUD secara terukur dengan perjanjian kinerja dapat mengurangi beban belanja pegawai dan meningkatkan produktivitas BLUD. Tahun 2024 untuk menghadapi persaingan yang semakin berat dan kompetitif, RSHD Kota Bengkulu akan melakukan peningkatan status Rumah Sakit dari Kelas C menjadi Kelas B dengan 200 tempat tidur yang harus disediakan. Melanjutkan renovasi ruangan lantai 3 (Raudhah) untuk Rawat Inap Pasien Cerebrovasculer Disease (gangguan fungsi otak secara mendadak) yang disebabkan kegagalan fungsi aliran darah otak. Menambah Layanan Bedah Syaraf, Urologi, dan Orthopedi, yang ditunjang dengan Layanan Radiologi, USG, dan CT-Scan.
3. BLUD-RS harus mampu mengoptimalisasi aset yang ada. Kepemilikan aset-aset medik maupun non medik harus mendukung peningkatan pendapatan. Penambahan aset akan berbanding lurus dengan perbaikan kualitas layanan, peningkatan produktivitas, dan pendapatan. Tentunya penambahan aset wajib mempertimbangkan prinsip efisiensi dan efektifitas. Analisa dalam rencana bisnis yang dilakukan penting menentukan arah dan gambaran bisnis yang akan dijalankan.
4. Hal lain yang wajib dilakukan BLUD-RS adalah perhitungan tarif berdasarkan unit cost yang memperhatikan prinsip efisiensi dan efektivitas dari suatu aktivitas layanan, agar tidak menghasilkan unit cost yang tinggi. Perubahan pola tarif baru akan ditetapkan melalui Peraturan Walikota Bengkulu ditargetkan Tahun 2023 sudah terealisasi dan selambat-lambatnya pada Tahun 2024.

Di era JKN ini RS dituntut melakukan efisiensi dan efektifitas untuk mencegah pemborosan dan kerugian. Sepatutnya proses bisnis yang sehat ini diharapkan mampu memberikan dampak pada keberlangsungan pelayanan optimal di BLUD-RS.

Inovasi layanan digitalisasi era pandemik pada BLUD-RS wajib dikembangkan dalam mengoptimisasi layanan kepada pasien. Memaksimalkan penggunaan teknologi informasi di Rumah Sakit berbasis elektronik, up grade SIMRS. Misalnya antrean online, transformasi elektronik rekam medik, peresepan elektronik serta telemedicine bagi pasien. Penggunaan telehealth dapat mengoptimisasi waktu tunggu baik saat admisi, penyampaian hasil pemeriksaan penunjang hingga pada informasi tagihan pasien yang sering menjadi keluhan pelanggan. Pemenuhan 100% Standar Pelayanan Minimal yang terinformasi melalui website resmi juga merupakan hal wajib yang harus dipenuhi. Terutama disebabkan jika fasilitas layanan, kenyamanan, ketersediaan obat, kejelasan jadwal praktik dokter dan waktu tunggu masih menjadi isu dalam layanan.

Akhirnya, keterlibatan level sampai unit terkecil unit bisnis BLUD dalam proses penyusunan anggaran berpotensi meningkatkan target pendapatan usaha. Sehingga kemandirian BLUD akan optimal kedepannya. Rencana bisnis masing-masing unit merupakan kunci dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran berbasis kinerja. Dampaknya arah kebijakan pada tataran tertinggi BLUD lebih terimplementasi dan menjadi pedoman hingga level unit bisnis. Sehingga BLUD-RS yang telah ada dapat mencapai kemandirian yang optimal.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Perumusan Pernyataan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah Beserta Indikator Kinerjanya

Tujuan Pemerintah Kota Bengkulu (Tujuan Daerah) pada RPD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 terdiri dari 5 (lima) tujuan, yaitu:

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif
2. Meningkatnya pemerataan ekonomi
3. Meningkatnya pembangunan infrastruktur berkelanjutan
4. Meningkatnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, dan
5. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan bebas KKN

Dalam tujuan ini RSHD Kota Bengkulu mengampu pada Tujuan Daerah yang ke-4 (empat) yaitu Meningkatnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dengan Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Adapun tujuan yang akan dicapai oleh RSHD Kota Bengkulu yaitu Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Dengan Indikatornya Angka Harapan Hidup (Sasaran Daerah dan Tujuan PD). Secara umum tujuan RSHD Kota Bengkulu adalah terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat Kota Bengkulu yang setinggi-tingginya.

Sasaran Pemerintah Kota Bengkulu (Sasaran Daerah) pada RPD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 yaitu:

1. Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah
2. Meningkatnya kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi daerah
3. Menurunnya angka kemiskinan
4. Meningkatnya pemerataan pendapatan
5. Meningkatnya kualitas sarana prasarana infrastruktur
6. Meningkatnya kualitas kinerja lalu lintas dan angkutan jalan
7. Meningkatnya kualitas sarana prasarana publik
8. Meningkatnya lingkungan hidup yang berkualitas
9. Menurunnya risiko bencana

10. Meningkatnya kualitas pendidikan
 11. Meningkatnya prestasi olahraga dan peran serta pemuda dalam pembangunan
 12. Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat
 13. Meningkatnya pemberdayaan perempuan, perlindungan perempuan dan anak dan pengendalian laju pertumbuhan penduduk
 14. Meningkatnya pemberdayaan perempuan, perlindungan perempuan dan anak dan pengendalian laju pertumbuhan penduduk
 15. Meningkatnya kehidupan masyarakat yang harmonis
 16. Meningkatnya harmoni sosial, wawasan kebangsaan dan politik masyarakat
 17. Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang berkinerja tinggi dan akuntabel
- Sasaran yang diampu RSHD Kota Bengkulu yaitu pada Sasaran Daerah yang ke-12 (dua belas) yaitu Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat. Dengan Indikator Sedangkan Sasaran RSHD Kota Bengkulu yaitu “Meningkatnya kualitas pelayanan dasar dan rujukan” dengan Indikatornya yaitu “Akreditasi Rumah Sakit” dan “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)”.

Dalam upaya mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026, RSHD Kota Bengkulu merumuskan tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah beserta indikator tujuan/sasaran dan target capaian yang tersaji dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Renstra RSHD Kota Bengkulu
Beserta Indikatornya Tahun 2024-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2022)	Target Capaian Pada Tahun Ke-			Kondisi Akhir (2026)
						2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing (Tujuan 4 Pemda)	Meningkatnya Kualitas Derajat Kesehatan Masyarakat (Sasaran Pemda)	- Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Indikator Tujuan Pemda)	Indeks	80,54	80,54	80,64	80,74	80,74
			- Angka Harapan Hidup (Indikator Sasaran Pemda)	Tahun	70,21	70,3	70,4	70,5	70,5
			- Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat (Tujuan PD)	Tahun	70,21	70,3	70,4	70,5	70,5
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Dasar dan Rujukan (Sasaran PD)	- Akreditasi Rumah Sakit (Indikator Sasaran PD)	Peringkat	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
			- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Sasaran PD)	Indeks	85,19	86	87	88	88
2	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel dan Bebas KKN (Tujuan 5 Pemda)	Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Berkinerja Tinggi dan Akuntabel (Sasaran Pemda)	- Indeks Reformasi Birokrasi (Indikator Tujuan/Sasaran Pemda)	Indeks	CC	CC	B	B	B
			- Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Berkinerja Tinggi dan Akuntabel (Tujuan PD)	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%
			- Persentase Penunjang Urusan Pemerintahan yang Terlaksana	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Pernyataan Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah

Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah. Strategi merupakan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Pengertian lain, Strategi adalah cara untuk mengatasi permasalahan serta mewujudkan tujuan dan sasaran yang dirancang secara konseptual, analitik, realistis, dan komprehensif. Strategi berisikan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai sasaran tersebut. Sedangkan Arah Kebijakan berfokus pada indentifikasi permasalahan dan isu strategis, mengarahkan target kinerja yang akan dicapai.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh.

Arah Kebijakan Nasional Pembangunan Kesehatan Nasional adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yaitu Peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; Percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan Penguatan sistem kesehatan.

Strategi Nasional Pembangunan Kesehatan meliputi: a. Meningkatkan kesehatan ibu,

anak dan kesehatan reproduksi mencakup: 1) Peningkatan pelayanan maternal dan neonatal berkesinambungan di fasilitas pelayanan kesehatan publik dan swasta dengan mendorong seluruh persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu menangani pelayanan emergensi komprehensif didukung jaminan pembiayaan, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan termasuk penguatan kemampuan deteksi dini faktor risiko dalam kehamilan; peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan antenatal, neonatal, persalinan, dan pasca persalinan; perbaikan sistem rujukan maternal yang didukung dengan peningkatan kapasitas sistem kesehatan dan penguatan regulasi; penyediaan sarana prasarana dan farmasi serta jaminan ketersediaan darah setiap saat, dan pencatatan kematian ibu di fasilitas pelayanan kesehatan terutama untuk penguatan tata laksana; 2) Perluasan dan pengembangan imunisasi dasar lengkap, termasuk vaksin untuk pneumonia; 3) Peningkatan gizi remaja putri dan ibu hamil; 4) Peningkatan pengetahuan, pemahaman dan akses layanan kesehatan reproduksi remaja secara lintas sektor yang responsif gender.

Disisi lain berikut diuraikan enam kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan yang kemudian disebut sebagai Program Nasional. Enam Program Prioritas mengacu pada Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yaitu: 1) Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak yang difokuskan pada penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB); 2) Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat termasuk pencegahan stunting; 3) Peningkatan Pengendalian Penyakit seperti Tuberkulosis (TB), *Coronavirus Disease (Covid-19)*, serta Penguatan *Health Security* untuk penanganan pandemic; 4) Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); 5) Peningkatan Sistem Kesehatan Nasional termasuk alat kesehatan dan mutu layanan kesehatan, pemenuhan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan, ketersediaan alat kesehatan dan obat yang bermutu dan terjangkau; 6) Penanganan dan pengurangan risiko krisis kesehatan.

Dengan dukungan anggaran, berharap prioritas kegiatan tersebut dapat terwujud sebagai investasi untuk pembangunan SDM yang unggul dan sehat. Sehingga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran maka pada bagian ini dirumuskan pernyataan Strategi dan Arah Kebijakan dalam tiga tahun mendatang, sebagaimana tertuang pada Tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1
Tabel T-C. 26 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan
Pada RSHD Kota Bengkulu

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing (Tujuan 4 Pemda)	Meningkatnya Kualitas Derajat Kesehatan Masyarakat (Sasaran Pemda)	Peningkatan Pendukung Pelayanan SPM	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan Kualitas Pelayanan Dasar dan Rujukan b. Peningkatan Kapasitas SDM c. Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan
	- Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat (Tujuan PD)	- Meningkatnya Kualitas Pelayanan Dasar dan Rujukan (Sasaran PD)		

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. Perumusan Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan serta Pendanaan

Berdasarkan program-program yang direncanakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan RSHD Kota Bengkulu dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah rencana program tersebut selanjutnya dijabarkan kedalam rencana kegiatan dan sub kegiatan untuk setiap program. Pemilihan program, kegiatan, dan sub kegiatan didasarkan atas strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan. Rencana program dilengkapi dengan outcome program beserta target capaiannya, dan pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan dalam pelaksanaan program. Demikian pula untuk rencana kegiatan dan sub kegiatan dilengkapi dengan output kegiatan dan sub kegiatan beserta target capaiannya dan pagu indikatif kegiatan dan sub kegiatan. Outcome program dan output kegiatan dan sub kegiatan saling berkaitan, dimana outcome merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah untuk manfaat tertentu, yang mencerminkan berfungsinya output dari kegiatan dan output sub kegiatan dalam program tersebut.

Dalam penyusunan rencana program, kegiatan, dan sub kegiatan perlu memperhatikan kerangka logis perencanaan kinerja dengan menentukan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang tepat sebagai wujud operasional dari strategi dan arah kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Penentuan program, kegiatan, dan sub kegiatan juga harus menyesuaikan tugas dan fungsi dari setiap komponen organisasi perangkat daerah dengan memperhatikan prinsip efektivitas dan efisiensi.

Dalam Renstra RSHD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 terdiri dari 2 Program, 4 Kegiatan, dan 6 Sub Kegiatan. Pertama Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Kedua Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat. Pada program Pertama terdapat 3 Kegiatan dan 3 Sub Kegiatan, sedangkan pada program Kedua terdapat 1 Kegiatan dan 3 Sub Kegiatan.

Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan serta Pendanaan yang telah disusun, dilakukan pentahapan pencapaian target outcome program dan kegiatan, dan output sub kegiatan dalam kurun waktu Tahun 2024-2026 disertai pagu indikatif anggaran sebagaimana tersaji pada Tabel 6.1 berikut ini:

Tabel 6.1
Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan
Pendanaan Indikatif Pada RSHD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2026)		Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab
						2024		2025		2026		Target	Rp	
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Dasar dan Rujukan	1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Persentase Prasarana Dan Sarana Penunjang Yang Terpenuhi	100%	100%	74.199.675.722	100%	77.909.659.508	100%	81.805.142.484	100%	233.914.477.714	RSUD HD
		1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan OPD Yang Terpenuhi	100%	100%	12.903.552.055	100%	13.548.729.658	100%	14.226.166.141	100%	40.678.447.853	RSUD HD
	1.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang Yang Menerima Gaji Dan Tunjangan ASN	149 Orang/Bulan	158 Orang/Bulan	12.903.552.055	166 Orang/Bulan	13.548.729.658	174 Orang/Bulan	14.226.166.141	174 Orang/Bulan	40.678.447.853	RSUD HD	
	1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Yang Tersedia	100%	100%	8.796.123.667	100%	9.235.929.850	100%	9.697.726.343	100%	27.729.779.860	RSUD HD	
	1.02.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	8.796.123.667	1 Laporan	9.235.929.850	1 Laporan	9.697.726.343	1 Laporan	27.729.779.860	RSUD HD	
	1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Pelayanan BLUD Yang Ditingkatkan	100%	100%	52.500.000.000	100%	55.125.000.000	100%	57.881.250.000	100%	165.506.250.000	RSUD HD	
	1.02.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan Dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	52.500.000.000	1 Unit Kerja	55.125.000.000	1 Unit Kerja	57.881.250.000	1 Unit Kerja	165.506.250.000	RSUD HD	
	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Upaya Kesehatan Perorangan Terpenuhi	100%	100%	1.868.546.999	100%	1.961.974.349	100%	2.060.073.066	100%	5.890.594.414	RSUD HD	
	1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Kewenangan Daerah Kota Yang Tersedia	100%	100%	1.868.546.999	100%	1.961.974.349	100%	2.060.073.066	100%	5.890.594.414	RSUD HD	
	1.02.02.2.01.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Disediakan	308 Unit	1 Unit	500.000.000	-	-	1 Unit	2.060.073.066	310 Unit	2.560.073.066	RSUD HD	
	1.02.02.2.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	353 Unit	1 Unit	500.000.000	1 Unit	1.961.974.349	-	-	355 Unit	2.461.974.349	RSUD HD	
	1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan /Alet Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan / Alet Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1331 Unit	2 Unit	868.546.999	-	-	-	-	1333 Unit	868.546.999	RSUD HD	
	JUMLAH							76.068.222.721	79.871.633.857	83.865.215.550	239.905.072.128			

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

7.1. Indikator Kinerja Perangkat Daerah Yang Secara Langsung Mendukung Tujuan Dan Sasaran Rencana Pembangunan Daerah

Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah pada Renstra RSHD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 merupakan indikator yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam tiga tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPD (Tahun 2026) dapat dicapai. Indikator Kinerja RSHD Kota Bengkulu yang pencapaiannya berkaitan langsung dengan pencapaian indikator kinerja PD tersaji pada Tabel berikut ini:

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah Pada RSHD Kota Bengkulu Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPD

No	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode Tahun 2024	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Tahun 2026
				2024	2025	2026	
1	ANGKA HARAPAN HIDUP (Indikator Sasaran Daerah dan Indikator Tujuan PD)	Tahun	70,21	70,3	70,4	70,5	70,5
	Akreditasi Rumah Sakit (Indikator Sasaran PD)	Peringkat	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (Indikator Sasaran PD)	Indeks	85,19	86	87	88	88

7.2. Indikator Program

Program yang ditetapkan. RSHD Kota Bengkulu melaksanakan 1 (satu) urusan yaitu Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan.

Pelaksanaan urusan tersebut dijabarkan dalam beberapa Program yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota, didukung sebanyak 3 (tiga) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, didukung sebanyak 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan.

Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan dengan indikatornya dijabarkan dalam Tabel 7.2 dan Tabel 7.3 yang menggambarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM):

Tabel 7.2
Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Beserta Indikatornya
Pada RSHD Kota Bengkulu

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan
(1)	(2)	(3)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Persentase Prasarana Dan Sarana Penunjang Perangkat Daerah Yang Dipenuhi	Persentase
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan OPD Yang Terpenuhi	Persentase
<i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	<i>Jumlah Orang Yang Menerima Gaji Dan Tunjangan ASN</i>	<i>Orang/ Bulan</i>
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Yang Tersedia	Persentase
<i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan</i>	<i>Laporan</i>
Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Pelayanan BLUD Yang Ditingkatkan	Persentase
<i>Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</i>	<i>Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan Dan Penunjang Pelayanan</i>	<i>Unit Kerja</i>
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Perorangan Dan Upaya Kesehatan Perorangan Terpenuhi	Persentase
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Kewenangan OPD	Persentase
<i>Pengadaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Jumlah Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Unit</i>
<i>Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Jumlah Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Disediakan</i>	<i>Unit</i>
<i>Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Disediakan</i>	<i>Unit</i>

Tabel 7.3
Standar Pelayanan Minimal (SPM) Setiap Jenis Pelayanan,
Indikator, Dan Nilai/Standar Pada RSHD Kota Bengkulu

No.	1. Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai/Standar	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode Tahun 2024	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Tahun 2026
					2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Gawat Darurat	1. Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
		2. Kemampuan Menangani Live Saving di IGD	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Pemberi pelayanan kegawat darurat yang bersertifikat ATLS /BTLS /ACLS/PPGD	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		4. Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	1 tim	1 tim	1 tim	1 tim	1 tim
		5. Waktu tanggap pelayanan dokter gawat darurat	≤ 5 menit	≤ 5 menit	≤ 5 menit	≤ 5 menit	≤ 5 menit	≤ 5 menit
		6. Kepuasan pelanggan	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %	≥ 70 %
		7. Kematian pasien ≤ 24 jam di IGD	≤ 2 ‰	≤ 2 ‰	≤ 2 ‰	≤ 2 ‰	≤ 2 ‰	≤ 2 ‰
		8. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2	Rawat Jalan	1. Pemberi pelayanan di klinik spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		2. Ketersediaan pelayanan rawat jalan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Jam buka pelayanan sesuai ketentuan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		4. Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit
		5. Kepuasan pelanggan pada rawat jalan	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %
		6. Pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		7. Penegakan diagnosis melalui pemeriksaan mikroskopi tuberkulosis	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %
		8. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %

No.	2. Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai/Standar	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode Tahun 2024	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Tahun 2026
					2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Rawat Inap	1. Pemberi pelayanan di Rawat inap	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		2. Dokter penanggung jawab pasien	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Ketersediaan pelayanan rawat inap (anak, Kebidanan, Dalam, Bedah, syaraf, Gigi spesialis prostodonti, Anastesi)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		4. Jam visite dokter spesialis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		5. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		6. Kematian > 48 jam	≤ 0,24 %	≤ 0,24 %	≤ 0,24 %	≤ 0,24 %	≤ 0,24 %	≤ 0,24 %
		7. Kejadian pulang paksa	≤ 5 %	≤ 5 %	≤ 5 %	≤ 5 %	≤ 5 %	≤ 5 %
		8. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %
		9. Pasien rawat inap tuberkulosis yang dilayani dengan strategi DOTS	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %
		10. Penegakan diagnosis Tuberkulosis melalui pemeriksaan mikroskopis tuberkulosis	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %
		11. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %	≥ 60 %
4	Kamar Operasi	1. Waktu Tunggu Operasi Elektif	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari
		2. Kejadian kematian dimeja operasi	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%
		3. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	≤ 1‰	≤ 1‰	≤ 1‰	≤ 1‰	≤ 1‰	≤ 1‰
		4. Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		7. Komplikasi karena overdosis, reaksi anastesi dan salah penempatan <i>endotracheal tube</i>	≤ 6 %	≤ 6 %	≤ 6 %	≤ 6 %	≤ 6 %	≤ 6 %

No.	3. Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai/Standar	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode Tahun 2024	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Tahun 2026
					2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Persalinan	1. Kejadian kematian ibu karena persalinan	Perdarahan ≤ 1 % Eklamsi ≤ 30 % Sepsis ≤ 0,2 %, Partus lama ≤ 20 %	Perdarahan ≤ 1 % Eklamsi ≤ 30 % Sepsis ≤ 0,2 %, Partus lama ≤ 20 %	Perdarahan ≤ 1 % Eklamsi ≤ 30 % Sepsis ≤ 0,2 %, Partus lama ≤ 20 %	Perdarahan ≤ 1 % Eklamsi ≤ 30 % Sepsis ≤ 0,2 %, Partus lama ≤ 20 %	Perdarahan ≤ 1 % Eklamsi ≤ 30 % Sepsis ≤ 0,2 %, Partus lama ≤ 20 %	Perdarahan ≤ 1 % Eklamsi ≤ 30 % Sepsis ≤ 0,2 %, Partus lama ≤ 20 %
		2. Pemberi pelayanan persalinan normal	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		4. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		5. Pelayanan persalinan melalui SC	≤ 20 %	≤ 20 %	≤ 20 %	≤ 20 %	≤ 20 %	≤ 20 %
6	Perinatologi	- Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gram	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
7	Intensif	1. Rata-rata pasien yang kembali keperawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3 %	≤ 3 %	≤ 3 %	≤ 3 %	≤ 3 %	≤ 3 %
		2. Pemberi pelayanan Intensif	≥ 100 %	≥ 100 %	≥ 100 %	≥ 100 %	≥ 100 %	≥ 100 %
8	Radiologi	1. Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax.	≤ 3 jam					
		2. Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	≤ 2 %	≤ 2 %	≤ 2 %	≤ 2 %	≤ 2 %	≤ 2 %
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %
9	Laboratorium	1. Waktu tunggu hasil Pelayanan laboratorium	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		2. Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium dokter Sp. PK	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %
10	Fisioterapi	1. Kejadian drop out pasien terhadap	≤ 50 %.	≤ 50 %.	≤ 50 %.	≤ 50 %.	≤ 50 %.	≤ 50 %.
		2. Tidak adanya kesalahan tindakan fisioterapi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %

No.	4. Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai/Standar	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode Tahun 2024	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Tahun 2026
					2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	Farmasi	1. Waktu tunggu pelayanan obat jadi < 30 menit	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		2. Waktu tunggu pelayanan obat racikan ≤ 60 menit	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Tidak adanya kesalahan pemberian obat	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %
		5. Penulisan resep sesuai formularium	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %
12	Gizi	1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %	≥ 90 %
		2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	≤ 20 %	≤ 20 %	≤ 20 %	≤ 20 %	≤ 20 %
		3. Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
13	Transfusi Darah	1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		2. Kejadian reaksi tranfusi	≤ 0,01 %	≤ 0,01 %	≤ 0,01 %	≤ 0,01 %	≤ 0,01 %	≤ 0,01 %
14	Rekam Medik	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan < 10 menit	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		4. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap < 15 menit	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

No.	5. Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai/Standar	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode Tahun 2024	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Tahun 2026
					2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
16	Pengolahan Limbah	1. Baku mutu limbah cair :						
		- BOD	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l
		- COD	< 80 mg/l	< 80 mg/l	< 80 mg/l	< 80 mg/l	< 80 mg/l	< 80 mg/l
		- TSS	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l	< 30 mg/l
		- pH	6 – 9	6 – 9	6 – 9	6 – 9	6 – 9	6 – 9
		2. Pengolahan limbah padat infeksius sesuai aturan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
17	Administrasi Manajemen	1. Tidak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari
		2. Kelengkapan waktu laporan akuntabilitas kinerja	≤ 1 bulan	≤ 1 bulan	≤ 1 bulan	≤ 1 bulan	≤ 1 bulan	≤ 1 bulan
		3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		4. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam per tahun	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %
		6. Cost Recovery	≥ 40 %	≥ 40 %	≥ 40 %	≥ 40 %	≥ 40 %	≥ 40 %
		7. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan setiap tanggal 10	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		8. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pada pasien rawat inap	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam	≤ 2 jam
		9. Ketepatan waktu pemberian jasa pelayanan (insentif)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
18	Ambulance/Kereta Jenazah	1. Waktu pelayanan ambulance jenazah 24 jam	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance di rumah sakit < 30 menit	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

No.	6. Jenis Pelayanan	Indikator	Nilai/Standar	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode Tahun 2024	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Tahun 2026
					2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
19	Pemulasaraan Jenazah	Waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah < 2 jam	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
20	Laundry	1. Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		2. Kecepatan waktu penyediaan linen Rumah Sakit < 24 jam	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
21	Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %	≥ 80 %
		2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
22	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	1. Ada anggota TIM PPI yang terlatih	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%
		2. Tersedia APD di setiap instalasi	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%	≥ 60%
		3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosoko-mial/ HAI (<i>Health care associated infection</i>) di RS	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 75%
		4. Kejadian infeksi paska operasi	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %
		5. Angka kejadian infeksi nosokomial	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %	≤ 1,5 %
		6. Angka kejadian luka dekubitus	≤ 2 %	≤ 2 %	≤ 2 %	≤ 2 %	≤ 2 %	≤ 2 %
		7. Angka kejadian flebitis	≤ 2 %	≤ 2 %	≤ 2 %	≤ 2 %	≤ 2 %	≤ 2 %

BAB VII

P E N U T U P

Renstra RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2024-2026 ini di susun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam upaya RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu pada kurun waktu tiga tahun ke depan. Dengan demikian, RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu mempunyai target kinerja yang telah di susun dan akan dievaluasi pada pertengahan periode Tahun 2025 dan akhir periode tiga tahun yaitu Tahun 2026 sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan dokumen ini melibatkan semua pemangku kepentingan baik di internal manajerial maupun di tingkat pelayanan pada RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu. Oleh karena itu kepada semua pihak yang telah berkontribusi disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Apabila dikemudian hari diperlukan adanya perubahan pada dokumen ini, maka akan dilakukan penyempurnaan/perbaikan sebagaimana mestinya.

